



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

ANALISIS DAN PREDIKSI KINERJA EMAS, SAHAM, DAN SBN RITEL SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI MODERN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjan Manajemen (SM) Program Studi S1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh:

HADI FAUZI

NIM. 12070113681

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2025 M/ 1446 H



© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : HADI FAUZI
NIM : 12070113681
PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : XI (SEBELAS)
JUDUL : ANALISIS DAN PREDIKSI KINERJA EMAS, SAHAM,
DAN SBN RITEL SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI MODERN

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING

Fitri Hidayati, SE., MM.
NIP. 19850613 202521 2 009

MENGETAHUI :

DEKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

BERIK MIFTAH, S.E., M.M., Ak.
NIP. 19740412 200604 2 002

KETUA PROGRAM STUDI
S1 MANAJEMEN

SUSNANINGSIH MU'AT, SE. M.M., Ph.D
NIP. 19750909 200604 2 001

arif Kasim Riau



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Hadi Fauzi
Nim : 12070113681
Program Studi : S1 Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Analisis dan Prediksi Kinerja Emas, Saham, dan SBN Ritel Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Modern
Tanggal Ujian : 08 Desember 2025

TIM PENGUJI

Ketua

Henni Indrayani, SE., MM
NIP. 19700802 199803 2 003

Sekretaris

Desvi Emty, SE., M.Si
NIP. 19621231 198903 2 040

Penguji 1

Meri Sandora, SE., MM
NIP. 19790505 200710 2 001

Penguji 2

Fitri Hidayati, SE., MM
NIP. 19850613 202521 2 009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2022
Tanggal : 19/Desember 2025

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hadi Fauzi
NIM : 12070113681
Tempat/Tgl. Lahir : Dumai / 21 Februari 2002
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Manajemen

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

"Analisis dan Prediksi Kinerja Emas, Saham, dan SBN Ritel Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Modern

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulisa saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Desember 2025



Hadi Fauzi
NIM. 12070113681

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

**ANALYSIS AND PREDICTION OF GOLD, STOCKS, AND RETAIL
GOVERNMENT SECURITIES PERFORMANCE AS BASIC
FOR MODERN INVESTMENT DECISION-MAKING**

HADI FAUZI

NIM. 12070113681

A desire for luxury is often justified by the need to fulfill basic necessities such as food, shelter, and clothing. Increasing income through investment is the solution to this issue. The use of money, which was initially just a medium for commercial transactions, has evolved to become an instrument for investment. This research uses retail government bonds (SBN Ritel), LQ45 stocks, and gold as investment instruments, assessing their performance by determining the return, risk, Sharpe ratio, Treynor ratio, and Jensen's alpha for each. The study utilizes monthly closing price data from each instrument, with the analysis conducted for the period from April 2021 to March 2024. The results show that there is no significant difference between the stock, gold, and retail SBN instruments. However, based on the rankings from the Kruskal-Wallis test, the gold instrument can be a worthy consideration for investors.

Keywords: Investment Decision, LQ45 Stocks, Gold (GAU/IDR), 3-Year Tenor Retail Government Bonds (IGBI)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS DAN PREDIKSI KINERJA EMAS, SAHAM, DAN SBN RITEL SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI MODERN

HADI FAUZI

NIM. 12070113681

Hasrat pada kemewahan selalu menjadi pemberian ketika dilakukan untuk memenuhi kebutuhan seperti pangan, papan dan sandang. Meningkatkan pendapatan dengan investasi adalah solusi untuk masalah ini. Penggunaan uang yang awalnya sekedar alat transaksi jual beli telah berkembang menjadi alat untuk berinvestasi. Penelitian ini menggunakan instrumen investasi sbn ritel, saham lq45, dan emas serta penilaian kinerja dengan menentukan return, risk, nilai sharpe, nilai treynor, dan nilai jensen dari tiap instrumen investasi. Penelitian menggunakan data harga penutupan bulanan dari tiap instrumen dan analisis dilakukan dari april tahun 2021 – maret 2024 sebagai periode objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara instrumen saham, emas dan sbn ritel. Namun jika dilihat dari peringkat pada uji *kruskall wallis*, instrumen emas dapat menjadi pertimbangan bagi investor.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Saham LQ45, Emas (GAU/IDR), SBN Ritel Obligasi Tenor 3 Tahun (IGBI)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatulla Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin

Penulis ingin menyatakan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas berkah dan petunjuk-Nya yang memungkinkan penyelesaian skripsi ini. Dengan rasa syukur yang berlimpah, penulis berhasil menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Analisis dan Prediksi Kinerja Emas, Saham, dan SBN Ritel Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Modern”**. Penulisan karya ilmiah ini menjadi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jenjang Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Proses penyusunan skripsi ini dianggap sebagai kesempatan berharga bagi penulis untuk memberikan kontribusi terbaik kepada pihak yang telah turut serta mendukung selama proses penelitian. Oleh karena itu, dengan hormat penulis merasa perlu mengungkapkan rasa terimakasih yang sebesarnya kepada keluarga tercinta dan sangat istimewa yaitu Ayahanda M. Yusuf dan Ibunda Refi Dewi, Abang kandung Ikhsan Akbar S.Pd.I. dan Habib Fauzan S.Ak., Serta Kakak kandung Ikhma Maulani yang selalu memberikan waktu, kesempatan, kenyamanan, kesempurnaan, dan do'a pada setiap sujudnya meminta keberhasilan untuk anak-anaknya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pada kesempatan ini penulis memberikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak berikut karena dari bimbingan, dukungan, arahan, serta bantuan berupa pikiran, waktu dan tenaga. Maka dari itu penulis mengucapkan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Novianti MS, SE, M. SI, AK, CA. selaku Rektor UIN SUSKA Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
3. Ibu Susnaningsih Mu'at, SE, MM, Ph.D. selaku Ketua Jurusan S1 Manajemen.
4. Ibu Fitri Hidayati, SE, MM. sebagai dosen pembimbing, yang selalu dengan penuh dedikasinya memberikan waktu, tenaga dan pemikiran yang berharga dalam memberikan arahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu selaku Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah mengajar dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
7. Rekan Sejawat Kelas Manajemen G 2020 dan Keuangan A, terimakasih atas kenangan, pengalaman, dan perjuangan bersama selama masa perkuliahan.
8. Kepada Bapak Zulkarnain dan Keluarga yang telah suka rela memberikan kehangatan layaknya keluarga, tempat berteduh dari panas matahari dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinginnya malam, sehingga memudahkan penulis menyelesaikan tugas skripsi dengan lancar.

9. Kepada semua pihak yang ikut membantu serta memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam do'a yang panjang penulis berharap segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik serta pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis merasa terdapat beberapa aspek kekurangan dan kesalahan pada penulisan skripsi ini. Karenanya, penulis berharap mendapatkan kritik dan saran yang dapat membangun dan konstruktif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas isi skripsi. Harapannya, perbaikan tersebut akan memberikan manfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, Oktober 2025

Penulis,

Hadi Fauzi
NIM. 12070113681

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1. 1 LATAR BELAKANG	1
1. 2 IDENTIFIKASI MASALAH	15
1. 3 RUMUSAN MASALAH	15
1. 4 TUJUAN PENELITIAN	16
1. 5 MANFAAT PENELITIAN	17
BAB II	18
LANDASAN TEORI	18
1 TEORI INVESTASI	18
2.1.1 PENGERTIAN INVESTASI	18
2.1.2 SURAT BERHARGA NEGARA (SBN)	20
2.1.3 EMAS	25
2.1.4 SAHAM	28
2 MODEL ANALISIS DAN PREDIKSI	33
2.2.1 RETURN	33
2.2.2 RISK	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	
2.2.3 METODE PENGUKURAN SHARPE	35
2.2.4 METODE PENGUKURAN JENSEN	36
2.2.5 METODE PENGUKURAN TREYNER	37
3. PENELITIAN TERDAHULU	38
4. KERANGKA BERPIKIR	45
5. HIPOTESIS PENELITIAN.....	45
BAB III.....	49
METODE PENELITIAN	49
3. 1. OBJEK PENELITIAN	49
3. 2. JENIS PENELITIAN	49
3. 3. JENIS DAN SUMBER DATA	49
3. 4. POPULASI DAN SAMPEL	51
3. 5. METODE PENGUMPULAN DATA	52
3. 6. METODE ANALISIS DATA	53
3.6.1 RETURN	54
3.6.2 RISK.....	55
3.6.3 KINERJA SHARPE.....	56
3.6.4 KINERJA TREYNER.....	57
3.6.5 KINERJA JENSEN.....	58
3.6.6 ANALISIS DESKRIPTIF	59
3.6.7 MELAKUKAN PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS	60
3.6.8 UJI HIPOTESIS	61
BAB IV	64
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	64
1. SBN RITEL	64

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		
2	EMAS	65
3	SAHAM.....	66
BAB V.....		68
	PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	68
5. 1	HASIL PENELITIAN	68
5.1.1	RETURN.....	68
5.1.2	RISK.....	70
5.1.3	SHARPE	72
5.1.4	TREYNER	75
5.1.5	JENSEN	78
5. 2	PEMBAHASAN	80
5.2.1	UJI NORMALITAS	80
5.2.2	UJI HOMOGENITAS.....	82
5.2.3	UJI KRUSKALL WALLIS	83
5.2.4	PENJELASAN HASIL PENELITIAN	86
BAB VI.....		90
	KESIMPULAN DAN SARAN	90
6. 1	KESIMPULAN	90
6. 2	SARAN	91
	DRAFT PUSTAKA	93
	LAMPIRAN.....	98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 3.1 Jumlah Sampel	52
Tabel 5.1 Descriptive Statistik Return	68
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Return.....	70
Tabel 5.3 Descriptive Statistik Risk.....	70
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Risk	72
Tabel 5.5 Descriptive Statistik Sharpe	73
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Sharpe.....	75
Tabel 5.7 Descriptive Statistik Treyner	75
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Treyner	77
Tabel 5.9 Descriptive Statistik Jensen.....	77
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Jensen	80
Tabel 5.11 Uji Normalitas Kinerja Investasi	80
Tabel 5.12 Uji Homogenitas Kinerja Investasi.....	82
Tabel 5.13 Uji Kruskal-Wallis	83
Tabel 5.14 Peringkat Uji Kruskal-Wallis	84

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Peningkatan Investor	2
Gambar 1.2 Grafik Harga Emas	6
Gambar 1.3 Grafik Peningkatan Investor SBN Ritel	11
Gambar 1.4 Daftar Saham LQ45	14
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	45
Gambar 5.1 Grafik Perbandingan Return	69
Gambar 5.2 Grafik Perbandingan Risk.....	71
Gambar 5.3 Grafik Perbandingan Sharpe	74
Gambar 5.4 Grafik Perbandingan Treyner	76
Gambar 5.5 Grafik Perbandingan Jensen.....	79

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 LATAR BELAKANG

Hasrat pada kemewahan selalu menjadi pemberanakan ketika dilakukan untuk memenuhi kebutuhan seperti pangan, papan dan sandang. Berjuang tanpa ujung memaksa individu bekerja setiap harinya. Rasa takut akan kecewa dari realita juga menjadi salah satu faktor penyebab keterpaksaan, apalagi ditambah kedatangan *inflasi* penyebab penurunan nilai uang semakin tak terbendung. Mengakibatkan efek domino bagi individu yang bergantung pada gaji pokok menjadi semakin tak berkuatik. Akhirnya karena kekurangan efisiensi pada pengelolaan dan pemahaman menjadi sebab tabungan yang tersisa habis ditelan *inflasi* (Indriyani, 2016).

Lembaga Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) berdasarkan single investor identification (SID) telah terdata 11,72 juta investor sampai dengan september 2023. Peningkatan dikarenakan pertumbuhan dari investor Reksadana sebesar 14,47%, investor Surat Berharga Negara (SBN) sebesar 15,45% dan investor Saham selama 10 bulan sebelumnya sebesar 13,27%. Secara keseluruhan terdapat 5,02 juta investor Saham, 10,99 juta investor Reksadana dan 959 ribu investor Surat Berharga Negara (SBN) sebagai investor pasar modal. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang ditetapkan oleh pemerintah untuk mengurangi

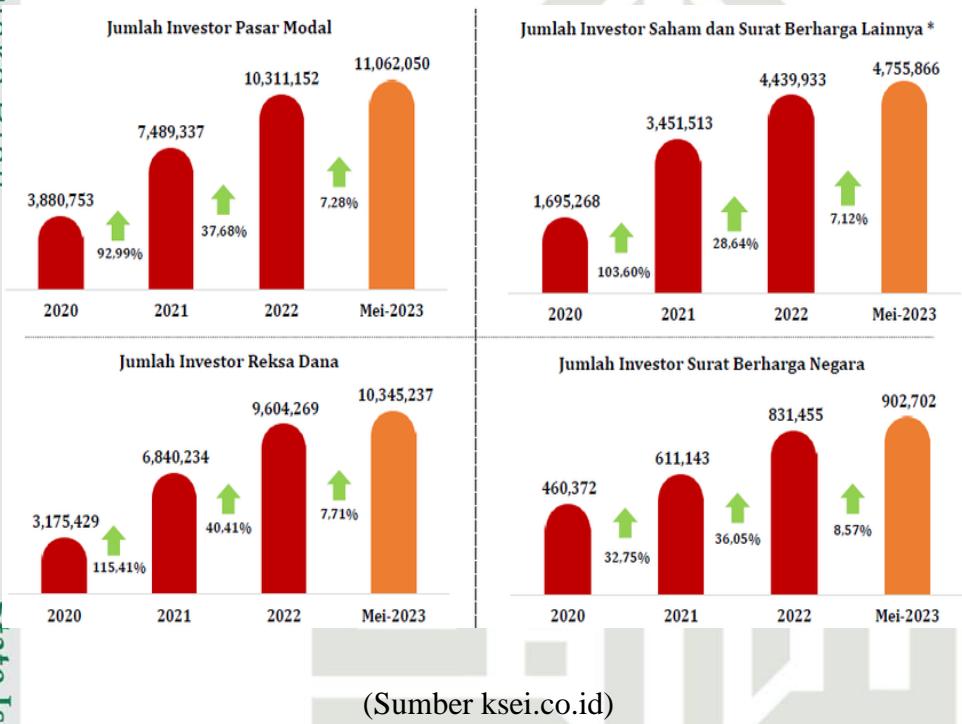
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kasus COVID-19 di Indonesia menyebabkan peningkatan investor di pasar modal. Uniknya, investor didominasi oleh kalangan milenial dan gen z yang memiliki rentan usia dari 30 tahun ke bawah dan usia 31-40 tahun dengan total lebih dari 80% total investor (KSEI, 2023).

Gambar 1.1

Grafik Peningkatan Investor



Penggunaan uang yang awalnya sekedar alat transaksi jual beli telah berkembang menjadi alat untuk berinvestasi. Investasi merupakan suatu tindakan yang bertujuan untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan nilai harta yang dipergunakan (Mardhiyah Hayati, 2016). Untuk sebagian besar sumber daya manusia, pengelolaan dan pengeluaran keuangan tidaklah mudah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebutuhan manusia adalah keinginan untuk selalu menemukan jawaban agar hidup tak pernah padam. Meningkatkan pendapatan dengan investasi adalah solusi untuk masalah ini. Meskipun demikian, banyak manusia yang kurang berani untuk memanfaatkan peluang investasi tersebut. Padahal ada beberapa tujuan dalam investasi, seperti menghasilkan uang tambahan selain dari pekerjaan dan mencapai kebahagiaan dengan keberhasilan investasi di masa depan. Saat ini masyarakat Indonesia secara bertahap menjadi lebih modern karena kemajuan zaman yang begitu pesat. Masyarakat jadi lebih peduli dan sadar dengan nilai murni investasi (Rahmayanti et al., 2019).

Investasi yaitu mengeluarkan dana dalam suatu bisnis perusahaan dengan kontrak hukum yang berlaku, disertai dengan harapan untuk mendapatkan lebih banyak keuntungan di kemudian hari (Mardhiyah Hayati, 2016). Dalam berinvestasi tentunya para investor menginginkan keuntungan atas timbal balik dari pengeluaran sejumlah dana atau modal tersebut.

Investasi sendiri di bedakan menjadi aset riil dan aset keuangan. Aset riil berupa benda seperti aset tetap yang mempunyai manfaat untuk masyarakat atau pemerintah dengan masa waktu lebih dari 1 tahun (Adam & Kapojos, 2023). Sedangkan aset keuangan merupakan semua aset yang memberikan hak kontrak guna untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya (Monica & Herman, 2014). Investor dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan pemerintahan dan masyarakat sekitar dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berinvestasi pada aset riil, sementara investor hanya dapat memperoleh pendapatan sendiri dengan berinvestasi pada aset keuangan finansial (Sobana, 2018).

Ketidakpastian pada ekonomi global memicu kenaikan harga barang tanpa terkecuali untuk emas. Emas disebut sebagai *safe haven* karena dapat bertahan dari inflasi. Dikutip dari Radar Kediri, Subagyo sebagai salah satu pengamat ekonomi dari kediri mengatakan harga emas terus naik dikarenakan terdapat ketegangan geopolitik yang efeknya membuat bank-bank sentral mulai membeli emas.

Generasi z atau genz yang tumbuh besar bersama ketidakstabilan ekonomi melihat bahwa investasi emas merupakan salah satu aset yang aman dan stabil dari fluktuasi oleh inflasi. Rata-rata milenial dan gen z juga ada yang menyimpan uang tabungan di bank karena kebiasaan, keamanan, dan fleksibilitasnya. Namun, kebanyakan dari mereka juga belum sadar bahwa suku bunga tabungan di bank telah mencapai 0%. Beberapa bank ternama seperti BCA, BNI, Mandiri dan Danamon sudah mulai menerapkan sistem ini dengan menggunakan klasifikasinya sendiri. Tentunya hal tersebut menjadi masalah apalagi bagi milenial dan gen z. Tapi, disinilah peran pemerintah dalam mendukung generasi muda untuk berinvestasi dengan memberikan kesempatan dari rasio kecil hingga besar melalui Surat Berharga Negara (SBN) Ritel (Pajak.go.id).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Generasi Z (Gen-Z), yang secara umum mencakup individu yang lahir setelah tahun 2000, merupakan kelompok demografis yang memiliki potensi besar dalam struktur investor masa depan. Pemerintah menyadari bahwa keberlanjutan pembiayaan negara sangat bergantung pada keterlibatan generasi produktif, termasuk Gen-Z, dalam pasar keuangan domestik.

Data Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa jumlah investor Gen-Z dalam SBN Ritel terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Meskipun proporsinya masih lebih kecil dibandingkan generasi sebelumnya, tren ini mencerminkan meningkatnya kesadaran generasi muda terhadap pentingnya investasi yang aman dan legal. Partisipasi Gen-Z dalam SBN Ritel tidak hanya memberikan manfaat finansial bagi individu, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap pembiayaan APBN.

Keterlibatan Gen-Z dalam pembangunan APBN melalui SBN Ritel dapat dilakukan melalui beberapa mekanisme. Pertama, Gen-Z dapat berpartisipasi langsung sebagai investor dengan membeli SBN Ritel melalui platform digital resmi. Dana yang diinvestasikan tersebut akan digunakan pemerintah untuk membiayai berbagai program pembangunan nasional. Kedua, Gen-Z dapat melakukan investasi berkelanjutan dengan menanamkan kembali dana imbal hasil atau kupon yang diterima ke seri SBN berikutnya, sehingga menciptakan kontribusi yang berkesinambungan terhadap pembiayaan negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Emas selain menjadi standar keuangan atau ekonomi, emas adalah salah satu jenis komoditi yang paling banyak dicari untuk tujuan investasi. Menurut Jaza Yusron (Analisis Treasury PT Indonesia Logam Pratama), kenaikan pasokan emas hanya berkisar 1,62% per tahun, sementara permintaan emas meningkat 12,36% per tahun. Dengan kata lain, kenaikan permintaan emas sekitar 7,8 kali lebih besar daripada kenaikan *supply* emas per tahun.

Gambar 1.2
Grafik Harga Emas



(Sumber harga-emas.org)

Investasi emas tentu menjadi pilihan investasi yang menguntungkan. Jika nilai rupiah dibandingkan dengan mata uang lain cenderung melemah atau mengalami penurunan, maka harga emas lebih sering mengalami kenaikan. Nilai mata uang negara terhadap mata uang asing juga menentukan fluktuasi harga emas. Harga emas lebih sering naik daripada turun, meskipun kenaikan harga hanya terjadi beberapa tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekali. Oleh karena itu, investasi emas mungkin menguntungkan dalam jangka panjang dan juga berfungsi sebagai dana darurat di masa depan (Mahena et al., 2015).

Gabungan aset atau instrumen keuangan seperti emas, saham dan lainnya disebut sebagai portofolio. Portofolio adalah suatu cara yang digunakan untuk mengalokasikan dana pada berbagai jenis instrumen keuangan guna untuk mendapatkan *return* yang maksimal dengan risiko terendah (Pamilangan & Robiyanto, 2019). Membentuk portofolio dapat memberikan risiko yang kecil pada investor, hal ini dikarenakan kerugian pada satu jenis investasi dapat ditutup dengan keuntungan jenis investasi yang lain.

Return merupakan keuntungan yang akan diperoleh baik dalam jangka panjang ataupun pendek dari hasil menanamkan modal pada suatu bisnis perusahaan (Ningsih et al., 2022). Risiko sendiri merupakan ketidakpastian akan *return* yang muncul saat berinvestasi, seperti turun naiknya nilai harga melalui isu berita yang akan menakuti para investor. Untuk mengurangi risiko saat berinvestasi saham di pasar modal, investor atau masyarakat umum biasanya melihat laporan keuangan perusahaan untuk menilai apakah kinerjanya baik. Analisis saham idealnya mencakup analisis fundamental dan teknikal. Analisis fundamental adalah dokumentasi kinerja tahun sebelumnya yang telah diperiksa secara sah oleh auditor, menggunakan analisis fundamental membuat risiko investasi saham dalam jangka panjang dapat diprediksi. Analisis teknikal di sisi lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah analisis harga saham yang telah lalu dan perkiraan harga saham yang akan datang, serta menentukan seberapa besar minatnya investor untuk membeli atau menjual saham tersebut (ojk.go.id).

Pemerintah Republik Indonesia menghadirkan Surat Berharga Negara (SBN) Ritel sebagai salah satu instrumen investasi. Sejak bulan Mei 2018 sistem pemesanannya berubah menjadi sistem elektronik “E-SBN”. Perubahan diharap dapat mempengaruhi tingkat penjualan dan menarik lebih banyak investor. Misalnya ketika DJPPR mempromosikan Obligasi Ritel Indonesia Seri 023 (ORI023) bertajuk "Pilihan Berharga Untuk Bahagia Bersama". Masyarakat selalu diajak untuk melakukan investasi pada instrumen yang diberikan oleh negara sebagai alternatif investasi yang aman, menguntungkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Muljanto, 2022).

Dalam teori manajemen investasi, obligasi pemerintah dikategorikan sebagai instrumen dengan tingkat risiko yang relatif rendah dibandingkan instrumen keuangan lainnya seperti saham. Hal ini disebabkan oleh jaminan pemerintah terhadap pembayaran kupon dan pokok obligasi. Oleh karena itu, SBN Ritel sering digunakan sebagai aset defensif dalam portofolio investasi untuk menekan volatilitas dan menyeimbangkan risiko.

Hasil analisis kinerja SBN Ritel dalam penelitian ini yang direpresentasikan melalui Indeks Obligasi Pemerintah Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Indonesia Government Bond Index/IGBI) menunjukkan bahwa instrumen ini cenderung memberikan return yang stabil dengan tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan saham (indeks LQ45) dan emas (GAU/IDR). Karakteristik ini menyebabkan nilai rasio kinerja berbasis risiko, seperti *Sharpe Ratio* dan *Treynor Ratio*, pada SBN Ritel relatif lebih stabil, meskipun tingkat return nominalnya tidak setinggi instrumen berisiko tinggi.

Stabilitas imbal hasil SBN Ritel menjadikannya instrumen yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi jangka menengah dan panjang, terutama bagi investor yang memiliki preferensi risiko rendah hingga moderat. Dalam konteks pengukuran kinerja portofolio, keberadaan SBN Ritel berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi portofolio melalui diversifikasi risiko.

Pemerintah Indonesia secara aktif mendorong perluasan basis investor domestik melalui berbagai kebijakan yang mendukung aksesibilitas SBN Ritel. Salah satu kebijakan utama adalah penerapan sistem penjualan SBN secara daring atau *electronic SBN (e-SBN)*. Melalui sistem ini, masyarakat dapat membeli SBN Ritel secara online melalui mitra distribusi resmi seperti bank dan perusahaan sekuritas tanpa harus datang secara fisik.

Selain itu, pemerintah juga menetapkan nilai minimum pembelian yang relatif terjangkau, yaitu mulai dari Rp1.000.000, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan partisipasi investor pemula, termasuk mahasiswa dan pekerja muda. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan dan membangun kesadaran investasi sejak dini di kalangan masyarakat.

Digitalisasi penjualan SBN Ritel sejalan dengan perkembangan teknologi finansial dan perubahan perilaku masyarakat yang semakin mengandalkan layanan keuangan berbasis digital. Kebijakan ini juga mendukung efisiensi distribusi, transparansi informasi, serta peningkatan literasi keuangan melalui berbagai kanal edukasi resmi pemerintah dan mitra distribusi.

SBN Ritel telah diminati investor sejak kemunculannya diterapkan dalam bentuk e-SBN pada tahun 2018. Sejak saat itu penjualan sbn ritel mencapai 48% pertahunnya. Awalnya penjualan hanya sebesar Rp14,2 triliun, tapi naik hingga Rp148,36 triliun pada tahun 2024.

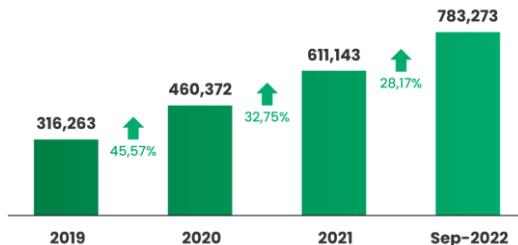
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.3
Grafik Peningkatan Investor SBN Ritel

 www.babit.co.id

**Jumlah Investor
Surat Berharga Negara**



Sumber : www.ksei.co.id

(Sumber www.babit.co.id)

Alasan pertumbuhan minat investor pada SBN Ritel meningkat bukan hanya dari pendapatan passiv income perbulan. Namun karena SBN Ritel bisa menjadi instrumen diversifikasi investasi di tengah kebijakan tarif Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump, suku bunga AS (*Fed Rate*) dan meningkatnya ketegangan geopolitik yang berakibat pada ketidakpastian ekonomi dan pasar global (Bareksa.com).

Indeks saham merupakan representasi dari pergerakan harga sejumlah saham yang diklasifikasikan berdasarkan kriteria dan metode tertentu dan dievaluasi secara berkala (IDX). Di Bursa Efek Indonesia (BEI) ada banyak indeks saham yang terdaftar dan tercatat. Indeks LQ45 adalah kumpulan saham yang telah dipilih oleh BEI yang memiliki fundamental yang baik, *likuiditas* yang tinggi dan kapitalisasi pasar besar (Situngkir & Batu, 2020). Indeks LQ45 merupakan perusahaan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja yang baik dengan likuiditas tinggi dan mudah diperjualbelikan, sehingga membentuk portofolio optimal yang sesuai dengan tingkat pengembalian yang diinginkan beserta risikonya rendah (Oktaviani & Wijayanto, 2016).

Dahlan (2012), Wibowo (2014) dan Rini (2012) mengemukakan bahwa Indeks Saham LQ45 merupakan perusahaan dengan likuiditas tinggi, memiliki proporsi dana yang besar, dan membawa *expect return* serta risiko portofolio yang telah terbentuk. Dalam meminimalkan risiko investasi para investor dapat membentuk portofolio dengan melakukan berbagai bentuk investasi sehingga risiko kerugian pada satu jenis investasi dapat ditutup dengan keuntungan pada jenis investasi yang lain. Diversifikasi bertujuan untuk meminimalkan risiko yang tidak dapat dihilangkan. Salah satu dasar pembentukan portofolio yang sering digunakan adalah Indeks LQ45 (Hartono, 2010).

Pasar modal adalah tempat transaksi sekuritas berjangka waktu seperti saham, obligasi, dan reksadana yang dikenal sebagai bursa efek. Pasar modal tidak hanya berfungsi sebagai lembaga perantara, tetapi juga merupakan tempat dimana individu ingin berinvestasi dengan memperjualbelikan sekuritas dengan orang yang membutuhkan dana. Harga saham naik turun karena banyak faktor internal dan eksternal, tetapi harga obligasi bergerak lebih dinamis. Investor yang memiliki pengetahuan yang cukup dapat memperoleh keuntungan yang signifikan dari hasil investasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham mereka baik dalam bentuk *capital gain* maupun *dividen* ((BEI, 2024).

Investor harus memahami bahwa semakin tinggi return yang ditawarkan maka semakin tinggi pula risiko yang meliputi. Dengan banyaknya pilihan instrumen investasi, investor modern menghadapi tantangan dalam menentukan alokasi aset yang optimal. Pemahaman mengenai kinerja historis, risiko, dan prediksi masa depan dari ketiga instrumen ini sangat penting untuk pengambilan keputusan investasi yang tepat.

Saham Indeks LQ45 merupakan saham yang berisikan 45 perusahaan – perusahaan yang memenuhi persyaratan dan memiliki ukuran tertinggi di setiap sektornya sehingga sangat mewakili nilai pasar saham di Indonesia secara keseluruhan (poems.co.id).

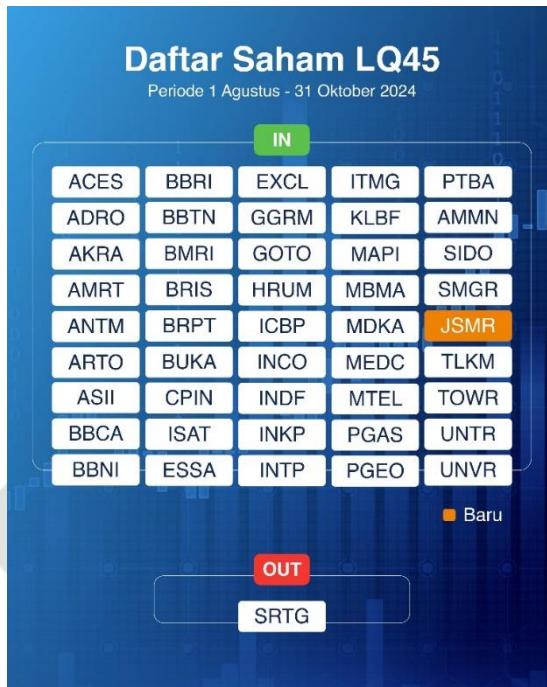
Risk and return merupakan faktor yang sangat penting bagi investor dalam menghadapi investasi dengan risiko tinggi jika mereka ingin mendapatkan keuntungan yang tinggi. *Risk* adalah risiko yang muncul saat berinvestasi karena ketidakpastian tentang manfaat yang akan diterima investor di masa mendatang. Untuk mencapai tujuan investasi, seseorang harus mengambil keputusan untuk berinvestasi pada tiga penjelasan instrumen investasi di atas. Keputusan harus dipertimbangkan dengan semestinya, karena keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan berkaitan dengan dana yang akan dikeluarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk jangka waktu kembalinya dana bisa lebih dari satu tahun sebagai keputusan investasi.

Gambar 1.4
Daftar Saham LQ45



Daftar Saham LQ45
Periode 1 Agustus - 31 Oktober 2024

IN	OUT			
ACES	BBRI	EXCL	ITMG	PTBA
ADRO	BBTN	GGRM	KLBF	AMMN
AKRA	BMRI	GOTO	MAPI	SIDO
AMRT	BRIS	HRUM	MBMA	SMGR
ANTM	BRPT	ICBP	MDKA	JSMR
ARTO	BUKA	INCO	MEDC	TLKM
ASII	CPIN	INDF	MTEL	TOWR
BBCA	ISAT	INKP	PGAS	UNTR
BBNI	ESSA	INTP	PGEQ	UNVR

Baru

SRTG

(Sumber poems.co.id)

Investasi seperti Saham, Emas, dan SBN Ritel memiliki kelemahan serta kelebihan masing-masing. Seseorang dapat memilih investasi yang sesuai kemampuannya dengan mempertimbangkan kelemahan dan kelebihan tersebut. Rata-rata kebanyakan masyarakat awam suka melakukan investasi emas, sedangkan investasi sbn ritel dan saham dilakukan oleh orang-orang tertentu yang memahami dan mendalami kedua hal tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Peneliti berusaha untuk menemukan instrumen investasi terbaik bagi investor ditengah minat investasi yang meningkat. Selain itu, penelitian ini dibedakan dengan penelitian yang sudah ada karena membawa variabel terbaru berupa SBN Ritel serta penelitian ini menggunakan periode yang lebih baru dari pada penelitian sebelumnya.

1. 2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah teridentifikasi bahwa masalah yang disampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Investasi pada instrumen yang diteliti memiliki peningkatan atau penurunan harga yang signifikan dari tahun 2021.
2. Terdapat tren yang mengajak untuk berinvestasi pada saham karena perubahan nilai harga yang condong membawa keuntungan besar.
3. Perbandingan kinerja antara instrumen investasi yang diteliti harus cukup jelas sehingga dapat membantu para investor dalam menentukan jenis instrumen investasi terbaik.

1. 3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana perbedaan kinerja sbn ritel, emas, dan saham periode April 2021 - Maret 2024 sebagai dasar pengambilan keputusan investasi menggunakan pengukuran sharpe?
2. Bagaimana perbedaan kinerja sbn ritel, emas, dan saham periode April 2021 - Maret 2024 sebagai dasar pengambilan keputusan investasi menggunakan pengukuran treyner?
3. Bagaimana perbedaan kinerja sbn ritel, emas, dan saham periode April 2021 - Maret 2024 sebagai dasar pengambilan keputusan investasi menggunakan pengukuran jensen?
4. Apakah terdapat perbedaan dari kinerja antara sbn ritel, emas, dan saham periode April 2021 – Maret 2024?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis kinerja yang dimiliki oleh instrumen sbn ritel, emas dan saham dalam peran sebagai dasar pengambilan keputusan investasi menggunakan pengukuran sharpe.
2. Menganalisis kinerja yang dimiliki oleh instrumen sbn ritel, emas dan saham dalam peran sebagai dasar pengambilan keputusan investasi menggunakan pengukuran treynor.
3. Menganalisis kinerja yang dimiliki oleh instrumen sbn ritel, emas dan saham dalam peran sebagai dasar pengambilan keputusan investasi menggunakan pengukuran jensen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menganalisis pengaruh risk and return sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada instrumen sbn ritel, emas dan saham.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Terdapat beberapa manfaat dari penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini akan memberikan informasi tentang perbandingan kinerja antara sbn ritel, emas dan saham yang dapat bermanfaat bagi bisnis di perusahaan sehingga diharapkan dapat membawa return yang maksimal kepada perusahaan.

2. Bagi Investor

Dengan mempertimbangkan return dan risiko yang dimiliki, penelitian ini dapat berfungsi sebagai pedoman dan referensi dalam menentukan instrumen investasi terbaik. Namun, perlu dipahami bahwa setiap return yang besar pasti membawa risiko yang besar.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang perbandingan berbagai instrumen investasi seperti sbn ritel, saham dan emas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2. 1 TEORI INVESTASI

2.1.1 PENGERTIAN INVESTASI

Investasi adalah tindakan di mana pemilik modal menanamkan uang baik secara langsung maupun tidak langsung, harapannya agar memperoleh keuntungan tertentu dalam jangka waktu tertentu. Berinvestasi juga dianggap sebagai cara untuk mempersiapkan masa depan, yang dapat dilakukan dengan menabung, menyisihkan uang sebagai modal untuk berbisnis, membeli saham, atau mengambil asuransi (Putri, 2021).

Bodie menjelaskan bahwa Investasi adalah usaha atau komitmen yang mengharuskan seseorang untuk mengorbankan kekayaan mereka saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Sumber daya seperti emas, properti dan lainnya yang dimiliki oleh individu dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan. Dengan demikian, investasi dapat didefinisikan sebagai upaya atau komitmen yang mengharuskan seseorang untuk mengorbankan kekayaan mereka saat ini demi mendapatkan keuntungan di masa depan. Jika investor menanamkan modalnya dan kemudian harganya naik, maka investor akan mendapat manfaat dari kenaikan tersebut.

Sadorno Sukirno mengartikan investasi sebagai sebuah pengeluaran yang dilakukan oleh penanam modal atau perusahaan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membeli barang modal dan peralatan produksi untuk meningkatkan kemampuan produksi barang dan jasa yang tersedia dalam ekonomi. Menurut Haming dan Basalamah investasi adalah pengeluaran saat ini untuk membeli aktiva *real* (tanah, rumah, mobil, dll.) atau aktiva keuangan dengan tujuan untuk menghasilkan lebih banyak uang di masa mendatang.

Tandelilin memberikan penjelasan tentang investasi sebagai komitmen di mana seorang investor membeli aset atau sumber daya dengan harapan mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga di masa depan. Selain risiko yang dihadapi oleh investor terkait investasi, keuntungan ini didapatkan sebagai imbalan atau kompensasi atas waktu. Investor adalah seseorang atau kelompok yang melakukan investasi. Investor individu adalah mereka yang melakukan investasi atas nama individu, dan investor institusional adalah mereka yang melakukan investasi atas nama perusahaan atau organisasi.

Menurut Henry Simamora tentang Investasi yaitu perusahaan menggunakan aktiva untuk meningkatkan kekayaannya melalui pembagian hasil investasi seperti bunga, *royalty*, deviden, pendapatan sewa dan lain-lain. Sehingga meningkatkan nilai investasi atau memberikan manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi dengan keuntungan dari hubungan dagang.

Menurut Martalena dan Malinda investasi adalah salah satu cara untuk menunda konsumsi di masa sekarang untuk mendorong konsumsi di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa yang akan datang, di mana ada risiko ketidakpastian yang mengharuskan kompensasi atas penundaan. Kamarauddin mengatakan investasi adalah membeli saham, obligasi atau surat penyertaan lainnya. Bisa berarti membeli barang modal atau memanfaatkan dana yang tersedia untuk digunakan dalam produksi agar menghasilkan pendapatan di masa mendatang.

2.1.2 SURAT BERHARGA NEGARA (SBN)

Surat Utang Negara (SUN) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk adalah dua jenis Surat Berharga Negara (SBN). SBN sekarang dapat dibeli oleh investor ritel kecil, yang membuatnya dinamakan SBN Ritel. Mengulang pernyataan Luky Alfirman, Direktur Jenderal Pembiayaan dan Pengelolaan Risiko Kementerian Keuangan diterbitkan dalam artikel Pajak.com saat peluncuran virtual SR014. Kementerian Keuangan melaporkan bahwa selama enam seri SBN Ritel yang dirilis pada tahun 2020 berupa SBR009, SR012, ORI017, SR013, ORI018 dan ST007 mendapatkan 34.200 investor baru yang masuk.

Tingkat literasi keuangan menjadi faktor kunci dalam menentukan kualitas keputusan investasi Gen-Z. Pemerintah bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan mitra distribusi secara aktif melaksanakan program edukasi keuangan untuk meningkatkan pemahaman generasi muda terhadap instrumen investasi pemerintah. Literasi keuangan yang memadai membantu Gen-Z memahami bahwa investasi SBN Ritel bukan sekadar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas mencari keuntungan, melainkan juga bentuk partisipasi aktif dalam pembangunan nasional.

Dari perspektif kebijakan publik, peningkatan partisipasi Gen-Z dalam SBN Ritel memperkuat basis investor domestik dan meningkatkan ketahanan pasar obligasi pemerintah terhadap gejolak eksternal. Dominasi investor domestik yang kuat berkontribusi terhadap stabilitas pasar keuangan dan keberlanjutan pembiayaan fiskal. Dengan demikian, kebijakan pemerintah yang mendorong keterlibatan generasi muda dalam SBN Ritel memiliki implikasi positif baik dari sisi fiskal maupun stabilitas sistem keuangan.

Kementerian Keuangan melaporkan bahwa investasi SBN Ritel sepanjang tahun 2020 meningkat pesat, mencapai Rp76,86 triliun, jauh lebih besar dari Rp49,89 triliun pada tahun 2019. Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kapasitas pembiayaan APBN dan mendorong pemberdayaan ekonomi berbasis syariah. SBN Ritel telah berhasil menarik minat investasi yang signifikan dari masyarakat.

Obligasi pemerintah atau dikenal sebagai government bonds adalah surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah untuk digunakan untuk kepentingan negara. Oleh karena itu, obligasi pemerintah termasuk dalam Surat Berharga Negara (SBN). Menurut Sugiyanto dan Kustiani, pemerintah menerbitkan obligasi ritel dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan Pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(APBN). SBN Ritel tidak hanya diminati oleh lembaga atau badan namun juga oleh masyarakat umum. Oleh sebab itu, pemerintah menerbitkan SBN Ritel untuk berbagai kepentingan yang dapat dirasakan berbagai pihak. Berikut ini adalah tujuan diterbitkannya obligasi negara untuk investor ritel:

- a. Memperluas dasar investor domestik.
- b. Menyediakan pilihan investasi alternatif bagi investor.
- c. Menjaga stabilitas domestik untuk pasar keuangan.
- d. Mendukung pertumbuhan komunitas masyarakat yang berorientasi pada investasi jangka menengah dan panjang.
- e. Mewujudkan cita-cita kemandirian dalam pemberian pembiayaan pembangunan.

Karena resiko investasi SBN Ritel lebih rendah daripada obligasi korporasi, maka Hastin dkk menyatakan bahwa SBN Ritel adalah pilihan investasi yang paling populer bagi investor. Oleh karena itu, orang-orang yang ingin berinvestasi dan juga mendapatkan penghasilan tetap dapat memilih untuk berinvestasi dalam SBN Ritel.

Secara kebijakan, SBN Ritel memiliki peran strategis karena tidak hanya berfungsi sebagai sumber pembiayaan fiskal, tetapi juga sebagai sarana pelibatan masyarakat dalam pembangunan nasional. Pemerintah secara konsisten menegaskan bahwa pembelian SBN Ritel oleh masyarakat merupakan bentuk kontribusi langsung warga negara dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjaga keberlanjutan fiskal dan mengurangi ketergantungan terhadap pembiayaan eksternal. Kebijakan ini sejalan dengan prinsip pengelolaan utang negara yang prudent, berkelanjutan, dan berbasis pada pendalaman pasar keuangan domestik (Kementerian Keuangan RI).

Surat Berharga Negara (SBN) ritel yang dapat dipilih investor Indonesia terdiri dari kategori sebagai berikut:

a. Saving Bond Ritel (SBR)

Salah satu opsi investasi untuk Warga Negara Indonesia adalah Savings Bond Ritel (SBR), diterbitkan oleh pemerintah untuk membiayai anggaran negara dan menawarkan imbalan berupa kupon atau bunga. SBR adalah salah satu jenis Surat Utang Negara (SUN) atau Surat Berharga Negara (SBN) dan dinamakan ritel karena ditawarkan secara khusus kepada individu atau individu (bareksa.com).

b. Obligasi Ritel Indonesia

Obligasi Negara Ritel juga dikenal sebagai ORI adalah instrumen Surat Berharga Negara (SBN) yang ditawarkan kepada individu atau perseorangan warga negara Indonesia melalui mitra distribusi di Pasar Perdana. Pemerintah kembali menawarkan ORI kepada masyarakat Indonesia sebagai alternatif investasi yang aman, mudah, terjangkau dan menguntungkan. Dengan menerbitkan ORI, pemerintah kembali hadir untuk menjadi partner dalam mewujudkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

generasi unggul. ORI adalah pilihan investasi yang aman, mudah, murah dan menguntungkan sekaligus merupakan salah satu cara untuk membantu pembangunan nasional mencapai tujuan bersama (djppr.kemenkeu.go.id).

c. Sukuk Tabungan

Sukuk Negara Ritel adalah produk investasi syariah yang diberikan kepada warga negara Indonesia sebagai opsi investasi yang aman, mudah, murah dan menguntungkan. Dengan melakukan investasi Sukuk Negara, pemerintah memberikan kesempatan secara langsung kepada warga negara Indonesia untuk mendukung kemajuan bangsa. Investasi ini akan digunakan untuk membangun infrastruktur yang akan membantu memperkuat ikatan bangsa ke arah bangsa yang mandiri.

Sukuk ritel diatur sesuai dengan prinsip syariah dan tidak mengandung unsur *maysir* (judi), *gharar* (ketidakjelasan) dan *usury* (riba). Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) telah menyatakannya secara syariah. Penerbitan sukuk ritel dilakukan dengan cara yang sama seperti akad "*Asset to be Leased*". Dana yang dihasilkan dari penerbitan akan digunakan untuk membeli hak manfaat properti milik negara dan pengadaan proyek untuk disewakan kepada pemerintah. Keuntungan dari kegiatan investasi tersebut yang nantinya akan menghasilkan imbalan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pembahasan di atas, SBN Ritel dapat diposisikan sebagai instrumen investasi berisiko rendah dengan peran strategis dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam penelitian ini, SBN Ritel yang direpresentasikan oleh indeks IGBI memberikan gambaran instrumen defensif yang mampu menyeimbangkan risiko portofolio ketika dikombinasikan dengan saham dan emas. Selain itu, keterlibatan Gen-Z dalam SBN Ritel menunjukkan bahwa faktor demografis dan kebijakan publik turut memengaruhi dinamika pasar obligasi pemerintah di Indonesia.

2.1.3 EMAS

Logam emas bersifat lunak dan mudah ditempa. Berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang bergabung dengan kekerasan *Mohs* berkisar antara 2,5 dan 3. Proses *magmatisme* atau pengkonsentrasi di permukaan menyebabkan pembentukan emas. Karena nilainya yang lebih besar daripada jenis logam mulia lainnya seperti platinum dan paladium, aset ini juga menjadi instrumen investasi yang dapat melindungi nilai aset. Aset ini adalah harta benda berharga yang bahkan dikenal sebagai “*safe haven*”.

Investor sering menggunakan emas sebagai instrumen investasi karena nilainya yang terus meningkat. Kejadian ini dianggap sebagai kelebihan jika dibandingkan dengan instrumen investasi lain. Namun, tidak berarti harga emas tak akan pernah turun, karena prinsip dasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berinvestasi pasti memiliki risiko seperti halnya emas yang pernah mengalami penurunan atau harga yang stagnan meskipun meningkat.

Terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan fluktuasi harga emas, diantaranya dijelaskan menurut Logam Mulia sebagai berikut:

a. Ketidakpastian kondisi global

Kondisi di seluruh dunia sangat beragam, termasuk kondisi ekonomi, geopolitik, krisis perang dan resesi ekonomi. Dalam situasi ekonomi yang tidak menentu, seperti yang disebabkan oleh perang, ketidakstabilan politik dan resesi ekonomi. Sentimen untuk menghindari risiko akan melingkupi pasar dan pelaku pasar cenderung beralih ke aset *safe haven* seperti emas.

Dalam situasi politik dan ekonomi global yang tidak menentu, nilai emas justru meningkat. Berbeda dari mata uang yang cenderung melemah. Oleh karena itu, emas adalah salah satu aset yang paling aman dan mampu melindungi nilainya sambil meminimalkan risikonya.

b. Penawaran dan permintaan emas

Hukum penawaran dan permintaan—*supply and demand*—juga berlaku untuk emas. Harga emas akan meningkat seiring dengan jumlah permintaan (*demand*), tetapi akan turun apabila jumlah penawaran lebih besar dari pada jumlah permintaan. Nilai emas dianggap lebih stabil dibandingkan dengan mata uang yang cenderung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehilangan nilai saat jumlah penawaran meningkat. Hal ini terjadi karena jumlah emas akan terus meningkat seiring dengan peningkatan permintaan. Emas tidak hanya digunakan sebagai instrumen investasi, tetapi juga dibuat menjadi perhiasan dan merupakan bagian dari barang elektronik dan lainnya.

c. Kebijakan moneter

Kebijakan moneter yang dibuat oleh Bank Sentral Amerika Serikat (*The Fed*) juga berkontribusi pada kenaikan dan penurunan harga emas. Dalam hal ini, kebijakan yang paling berpengaruh adalah keputusan *The Fed* untuk menaikkan atau menurunkan suku bunga. Apabila *The Fed* menetapkan penurunan suku bunga, harga emas pasti akan naik karena suku bunga yang turun membuat dolar kurang menarik. Oleh karena itu, sebagian besar orang akan langsung memasukkan uangnya ke dalam investasi emas. Akibatnya, harta mereka tidak akan kehilangan nilai sama sekali.

d. Inflasi

Inflasi yang mengakibatkan penurunan nilai mata uang berdampak pada nilai tabungan yang tersimpan di rekening bank anda. Inilah mengapa banyak orang lebih suka berinvestasi dalam emas yang memiliki nilai yang lebih stabil daripada nilai mata uang.

e. Nilai tukar dolar Amerika Serikat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harga emas dalam negeri akan naik apabila nilai tukar rupiah melemah terhadap dolar dan akan turun apabila nilai tukar rupiah menguat.

2.1.4 SAHAM

Investor dapat berinvestasi pada berbagai jenis aset, contohnya seperti aset finansial yang umum diminati oleh calon investor adalah saham. Untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dan menghindari risiko yang tidak diinginkan, investor biasanya melakukan penilaian terhadap saham yang mereka minati. Dengan begitu investor dapat mengetahui nilai intrinsik dan dibandingkan dengan nilai pasar yang sedang berlangsung sehingga menghasilkan keputusan untuk membeli saham tersebut atau tidak.

Nilai saham terdiri dari tiga kategori umum (Suteja & Gunardi, 2016) pertama nilai buku adalah nilai yang diperoleh perusahaan dari penerbitan saham (*emiten*), kedua harga pasar adalah harga saham yang berada di pasar saat itu dan ketiga nilai teoritis atau intrinsik adalah nilai saham yang sebenarnya atau potensial.

Terdapat dua tipe dasar dalam penilaian saham untuk sebagai dasar investor, yaitu:

- a. Analisis Teknikal

Analisis teknikal mengasumsikan bahwa bursa saham sekarang adalah cerminan masa lalu. Jika tindakan tertentu membentuk pola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu, maka tindakan yang telah terjadi di masa lalu memungkinkan seseorang untuk mengetahui apa yang terjadi di masa depan. Pada dasarnya, analisis teknikal kurang dalam hal penjelasan yang sistematis. Dapat disimpulkan bahwa analisis teknikal merupakan melihat pergerakan atau pola harga yang sudah terjadi dan menebak harga yang akan terjadi selanjutnya.

b. Analisis Fundamental

Analisis fundamental melakukan penilaian dengan melihat dan mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan, seperti ekonomi dan industri. Kemudian, analisis ini menggunakan data riil untuk memperkirakan nilai saham perusahaan. Data dalam laporan keuangan diperlukan dalam melakukan analisis. Untuk mengetahui harga sebuah saham perusahaan melalui analisis data yang sediakan oleh perusahaan seperti *dividen*, laba, perkembangan perusahaan dan prospek perusahaan kedepannya biasa disebut analisis fundamental

Menurut Jogiyanto saham adalah alat keuangan yang menunjukkan kepemilikan dalam sebuah perusahaan. Mereka juga memberikan hak atas *dividen* dan hak suara dalam pengambilan keputusan perusahaan. Perusahaan menerbitkan saham sebagai salah satu cara mereka mendapatkan pendanaan dan investor sering memilih saham sebagai instrumen investasi karena kemampuan mereka untuk memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Investor akan menerima *dividen* dan hak suara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) sebagai hasil dari pembelian saham perusahaan.

Menurut Aziz dkk saham adalah instrumen investasi dalam bentuk kepemilikan terhadap sejumlah aset dan harta yang diinvestasikan oleh investor, baik investor individu maupun investor institusional. Karakteristik saham termasuk memberikan *dividen* sebagai keuntungan, memberikan investor hak untuk memiliki suara dalam yang dapat digunakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan memberikan hak untuk membeli lebih banyak saham.

Desi menjelaskan bahwa saham adalah surat berharga atau efek yang mewakili kepemilikan kita dalam suatu perusahaan. Dengan memiliki saham, kita memiliki sebagian kecil dari kepemilikan perusahaan dan kita juga berhak atas keuntungan serta hak suara dalam keputusan yang dibuat oleh perusahaan.

Pasar saham dapat menawarkan banyak keuntungan dalam jangka panjang, tetapi kenaikan dan penurunan harga saham dapat membuat para investor khawatir. Faktor-faktor berikut dapat memengaruhi fluktuasi harga saham menurut Bhizare:

- a. Kondisi ekonomi makro

Faktor ekonomi makro seperti pertumbuhan ekonomi, *inflasi* dan suku bunga dapat memengaruhi harga saham. Saat pertumbuhan ekonomi meningkat, perusahaan biasanya melakukan kinerja yang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menghasilkan keuntungan yang akan berdampak positif pada kenaikan harga saham. Namun, investor harus memantau kondisi ekonomi makro dan mempertimbangkan dampaknya pada perusahaan yang dimiliki sahamnya karena suku bunga akan naik jika terjadi *inflasi*, hal ini dapat memengaruhi kinerja bisnis dan membuat harga saham turun.

b. Kinerja perusahaan

Kinerja perusahaan adalah komponen utama yang memengaruhi harga saham. Jika perusahaan memiliki kinerja yang baik, seperti peningkatan laba per tahun atau pendapatan yang stabil tentu harga saham akan naik. Sebaliknya, jika kinerja perusahaan buruk seperti penurunan laba atau kerugian, harga saham akan turun. Oleh karena itu, investor harus memeriksa riwayat perusahaan dan profil perusahaan sebelum membeli saham.

c. Sentimen pasar

Persepsi investor terhadap kondisi pasar dikenal sebagai sentimen pasar. Jika investor optimis tentang kondisi pasar, maka harga saham cenderung naik. tetapi jika investor pesimis, maka harga saham cenderung turun. Investor harus memahami sentimen pasar dan mempertimbangkan dampaknya terhadap saham karena banyak hal dapat memengaruhi sentimen pasar termasuk masalah politik, kebijakan pemerintah atau bahkan rumor yang tidak berdasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kondisi industri dan sektor tertentu

Dalam bidang tertentu, variabel tertentu juga dapat memengaruhi harga saham. Misalnya, jika harga suatu perusahaan di bidang tersebut naik, maka harga sahamnya cenderung naik. Tapi jika suatu industri atau sektor mengalami kesulitan, maka harga sahamnya cenderung turun. Tentu adanya sejumlah variabel internal dan eksternal juga menjadi pengaruh pada hal ini.

e. Perkembangan pasar saham

Secara keseluruhan, pasar saham juga dapat memengaruhi harga saham. Jika pasar saham mengalami tren naik, maka harga saham cenderung naik, tetapi jika tren turun, maka harga saham cenderung turun. Ini dapat terjadi karena investor cenderung mengikuti tren pasar dan jika tren sedang naik mereka cenderung mengikuti tren tersebut.

f. Faktor manipulasi pasar

Manipulasi pasar adalah penyebab terakhir dari penurunan harga saham. Investor berpengalaman dan bermodal besar sengaja melakukan fenomena ini dengan memanfaatkan media massa untuk mengubah pasar, baik menurunkan maupun meningkatkan harga saham. Sangat beruntung bahwa fenomena ini biasanya tidak akan berlangsung lama. Tren harga saham akan segera ditentukan oleh nilai dasar perusahaan yang terlihat dalam laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 MODEL ANALISIS DAN PREDIKSI

2.2.1 RETURN

Penanaman modal pada suatu instrumen investasi bertujuan untuk mendapatkan pengembalian sebagai imbalan atas risiko dan waktu yang telah dilalui selama investasi tersebut. Nilai *return* investasi bersumber dari dua aspek utama yaitu *yield* dan *capital gain/loss*. *Yield* adalah komponen utama yang menunjukkan alur kas atau keuntungan yang didapatkan secara berkala dari adanya penanaman investasi yang dilakukan investor. *Capital gain/loss* adalah aspek berupa peningkatan atau penurunan harga instrumen investasi, yang dapat memberikan pengembalian apabila harga meningkat dan dapat memberikan kerugian apabila harga mengalami penurunan dari penanaman nilai awal (Hartono, 2016).

Para investor harus menggunakan data harga atau dividen instrumen investasinya untuk memprediksi *return*. Nilai *yield* dan *capital gain* yang dihasilkan dari investasi dapat digabungkan untuk menghitung *return*. Memprediksi nilai *return* pada instrumen investasi harus selalu mempertimbangkan setiap kemungkinan terciptanya tingkat pengembalian atau dikenal dengan probabilitas kejadian. Menghitung *expected return* atau nilai keuntungan rata-rata adalah cara untuk mengetahui perkiraan pengembalian suatu sekuritas (Tandelilin, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 RISK

Investor harus mempertimbangkan risiko saat berinvestasi. Risiko adalah jumlah perbedaan di antara return yang sebenarnya dan yang diharapkan. Jika selisih yang diterima semakin besar, maka risiko yang diterima oleh investor semakin tinggi.

Dalam manajemen investasi kontemporer, *risk* pada investasi dibagi menjadi dua jenis yang dikutip oleh Tandelilin, yaitu:

a. Risiko sistematis

Risiko sistematis (*systematic risk*) yang juga disebut sebagai risiko pasar adalah risiko yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi di pasar secara keseluruhan. Oleh karena itu, risiko sistematis ini merupakan risiko yang tidak dapat di diversifikasi karena ketika investasi mengalami transformasi pasar hal itu akan berdampak pada nilai return yang diperoleh.

b. Risiko tidak sistematis

Risiko tidak sistematis atau risiko spesifik adalah risiko yang tidak terkait dengan perubahan pasar secara keseluruhan. Oleh karena itu, risiko bisnis lebih terkait dengan perubahan mikro dalam keadaan bisnis penerbit sarana investasi. Dengan diversifikasi portofolio, risiko spesifik dapat diminimalkan dibandingkan dengan risiko sistemik.

Karena risiko merupakan hal yang sulit untuk dihindari baik untuk investor institusional maupun individu, para investor tidak dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghindari risiko dalam kegiatan berinvestasi. Pada dasarnya ada empat cara untuk mengelola risiko (Ilham), yaitu:

a. **Membatasi Risiko**

Investor berusaha untuk mempertahankan kontrol atas risiko dengan membatasi dan meminimalkan setiap tindakan yang memiliki risiko yang tinggi.

b. **Menciptakan Pengalihan**

Salah satu cara untuk mengalihkan risiko yang diterima ke tempat lain adalah dengan diversifikasi portofolio.

c. **Pengendalian Risiko**

Pengendalian risiko adalah tindakan yang diambil oleh investor untuk mengantisipasi dan mencegah risiko muncul sebelum benar-benar terjadi.

d. **Dana**

Tujuan dari keputusan ini adalah untuk menghindari risiko yang akan datang dengan menyimpan dana yang akan digunakan sebagai cadangan dari risiko tak terduga.

2.2.3 METODE PENGUKURAN SHARPE

Menurut Jogiyanto, metode *Sharpe* mengukur *return* portofolio terhadap *standar deviasi* atau total risikonya. Metode ini juga disebut *Reward to Variability* (RVAL). Model *Sharpe* ini menunjukkan nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indeks dan perkiraan pengembalian sekuritas. Masalah utama dari rasio ini (Verma & Hirpara, 2016) antara lain:

- a. Metode ini didasarkan pada gagasan bahwa risiko sama dengan volatilitas buruk dan bahwa semua volatilitas diperlakukan dengan cara yang sama.
- b. Rasio *Sharpe* akan mengabaikan hubungan antara dana dan investasi lainnya jika diterapkan secara terpisah pada dana tersebut. Jika rasio *Sharpe* suatu dana lebih besar dari total investasi investor, maka masih dapat disimpulkan bahwa investor tertarik dengan dana tersebut. Namun, jika rasio *Sharpe* suatu dana lebih rendah daripada total investasi investor, maka tidak dapat ditarik kesimpulan apa pun tanpa mengetahui korelasi.
- c. Rasio *Sharpe* tidak tepat dalam situasi di mana pengembalian sangat tidak normal. Selain itu, dia bisa menyesatkan jika distribusi pengembalian sangat miring seperti ketika opsi dapat diperdagangkan. Namun, rasio *Sharpe* secara praktis dapat digunakan sebagai ukuran kinerja di mana keuntungan dapat dihitung secara langsung dari serangkaian *return* yang diamati tanpa perlu mengumpulkan lebih banyak informasi tentang sumber profitabilitas dan melakukan pengawasan sistematis risiko.

2.2.4 METODE PENGUKURAN JENSEN

Jensen yang dikembangkan oleh Michael C. Jensen (1968), didasarkan pada *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) yang disadari oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sharpe, Lintner dan Mossin. *Alpha Jensen* merupakan metode alternatif untuk menentukan peringkat manajemen portofolio. Dalam model penetapan harga aset modal ini akan menghitung pengembalian tambahan sebagai keuntungan dari pengembalian di atas garis pasar sekuritas.

Nilai fundamental perusahaan-perusahaan dalam portofolio menentukan *alpha*, berbeda dengan *beta* yang mengukur pengembalian portofolio karena volatilitasnya. *Alpha* menunjukkan jumlah di mana pengembalian rata-rata portofolio menyimpang dari pengembalian CAPM yang diharapkan. Meskipun merupakan ukuran kinerja yang paling umum dalam studi akademis, *alpha* dapat lebih besar dari nol, kurang dari nol atau sama dengan nol. *Alpha* yang lebih besar dari nol menunjukkan bahwa portofolio menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat pengembalian yang diharapkan (Verma & Hirpara, 2016).

2.2.5 METODE PENGUKURAN TREYNER

Treynor menawarkan rasio imbalan terhadap risiko alternatif. Rasio *Treynor* yang diberi nama oleh Jack L. Treynor, menghitung premi risiko per unit risiko sistematis. Premi risiko sama dengan yang didefinisikan dalam ukuran *Sharpe*, tetapi metode ini menggunakan risiko sistematis portofolio sebagai parameter risiko yang tidak dapat dihilangkan melalui diversifikasi.

Rasio *Treynor* membandingkan risiko premi sekuritas individual dengan risiko sistematis instrumen investasi yang dihitung melalui nilai *beta*, yang juga merupakan ukuran dari pengembalian per unit risiko.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbeda dengan rasio *Sharpe* yang mengukur risiko premi instrumen investasi atas risiko *standar deviasi* atau portofolio (Verma & Hirpara, 2016). Jika investasi yang dipertimbangkan adalah investasi yang lebih luas maka peringkat investasi berdasarkan rasio *treynor* akan berguna. Sedangkan investasi dengan risiko total yang lebih tinggi berarti lebih sedikit terdiversifikasi, membawa arti bahwa investasi dengan risiko tidak sistematis yang lebih tinggi tidak akan dihargai di pasaran.

2. 3 PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Yuliga Mahena, Muhammad Rusli & Edy Winarso, 2015	Prediksi Harga Emas Dunia Sebagai Pendukung Investasi Saham Emas Menggunakan Teknik Data Mining.	Prediksi harga emas lebih stabil di waktu AM.	Menggunakan metode mining dengan aplikasi <i>miscrosoft sql sever</i> 2008.
	Dona Ertika Shafira, Ossi Ferli, Enny Haryanti &	Analisis Korelasi dan Pergerakan Bersama Saham, Emas dan <i>Bitcoin</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>bitcoin</i> dalam jangka	Menggunakan metode <i>error correction</i>

Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
3. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Erric Wijaya, 2023	Studi Kasus Pasar Indonesia.	panjang/pendek tidak memiliki pengaruh terhadap saham, sedangkan emas memiliki pengaruh terhadap saham.	model dengan periode waktu pada 2018-2022.
	3. Christhoper Lumbantobing & Isfenti Sadalia, 2021	Analisis Perbandingan Kinerja <i>Cryptocurrency</i> <i>Bitcoin</i> , Saham dan Emas Sebagai Alternative Investasi	Tidak terdapat perbedaan dari return dan kinerja 3 instrumen melalui ukuran <i>treynor</i> . Terdapat perbedaan dari risiko dan kinerja 3 instrumen melalui ukuran <i>sharpe</i> dan <i>jensen</i> .	Penelitian dilakukan pada periode waktu 2014-2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
5. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Hanif Noer Rofiq, 2022	Perbandingan Return Investasi Surat Berharga Negara Ritel Dan Return Investasi Saham IDX30 Di Masa Pandemi	Hasil penelitian menunjukkan dalam waktu pandemi di Indonesia, <i>return</i> saham IDX30 lebih tinggi dari return emas dan SBN.	menggunakan variabel yang sama namun pada sampel yg digunakan terdapat perbedaan.
	Hartono, 2019	Perbandingan Potensi <i>Return</i> Investasi Surat Berharga Negara (SBN) Ritel dan <i>Return</i> Saham <i>Blue Chip</i>	Analisis menunjukkan bahwa ORI015 mampu menjanjikan return yang paling tinggi di antara seri-seri terbaru dari SBN lainnya. Di sisi lain, saham BBRI memberikan	Peneliti menambahkan variabel bebas seperti Emas di dalam penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
			return yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan potensi return dari SBN ritel tersebut.	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Ivo Vera Wahyuningsih, Sugiharto & Setio Utomo, 2021	Perbandingan Return Investasi Emas dan Investasi Saham (<i>Capital Gain</i>) PT. Aneka Tambang tbk Pada Periode Januari 2019-April 2020.	Lebih meuntungkan jika berinvestasi emas dalam jangka pendek dan berinvestasi emas serta saham dalam jangka panjang memiliki keuntungan yang sama.	Penelitian dilakukan pada periode waktu 2019-2020. Penulis juga membawa variabel bebas berupa SBN Ritel.
	Fitriaty, Muhammad Haris Saputra & Dessy Elliyana,	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi	Return saham, harga emas, tingkat suku bunga dan IHSG	Penelitian dilakukan pada 2019-2022 yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
2022		Selama Covid-19 di Bursa Efek Indonesia.	secara stimulan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.	menggunakan metode <i>comulative abnormal return.</i>
2024	Falih Syafwan Almi, Syarbini Ikhsan & Rusliyawati, 2024	Pengaruh Literasi Keuangan dan Persiapan Masa Depan Terhadap Minat Investasi Saham dan Emas.	Literasi keuangan tidak berpengaruh secara <i>parsial</i> atau individu terhadap minat investasi saham dan emas. Persiapan masa depan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.	Penelitian dilakukan pada mahasiswa FEB UNTAN.
	Al Fisra Salvia	Pengaruh <i>Locus of</i>	<i>Locus of control,</i>	Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
10. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Mualim, Ferry Hendro Basuki & Jabida Latuamury, 2023	<i>Control, Financial Literacy dan Income Terhadap Keputusan Investasi Emas</i>	<i>financial literacy</i> dan <i>income</i> berpengaruh positif terhadap keputusan emas di PT. Pegadaian Emas Cabang Ambon.	dilakukan pada nasabah PT. Pegadaian Emas Cabang Ambon
	Lina Listyawati & Nurchayati, 2020	Analisa Perbandingan <i>Risk Dan Return</i> Pada Investasi Saham Syariah Dan Konvensional (Studi pada Jakarta <i>Islamic Index</i> (JII) dan Indeks LQ45 Periode 2016-2019)	Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata return harian saham syariah lebih kecil dibandingkan dengan saham konvensional, namun risiko saham syariah lebih besar dibandingkan	Penelitian dilakukan pada saham syariah dan konvensional 1.

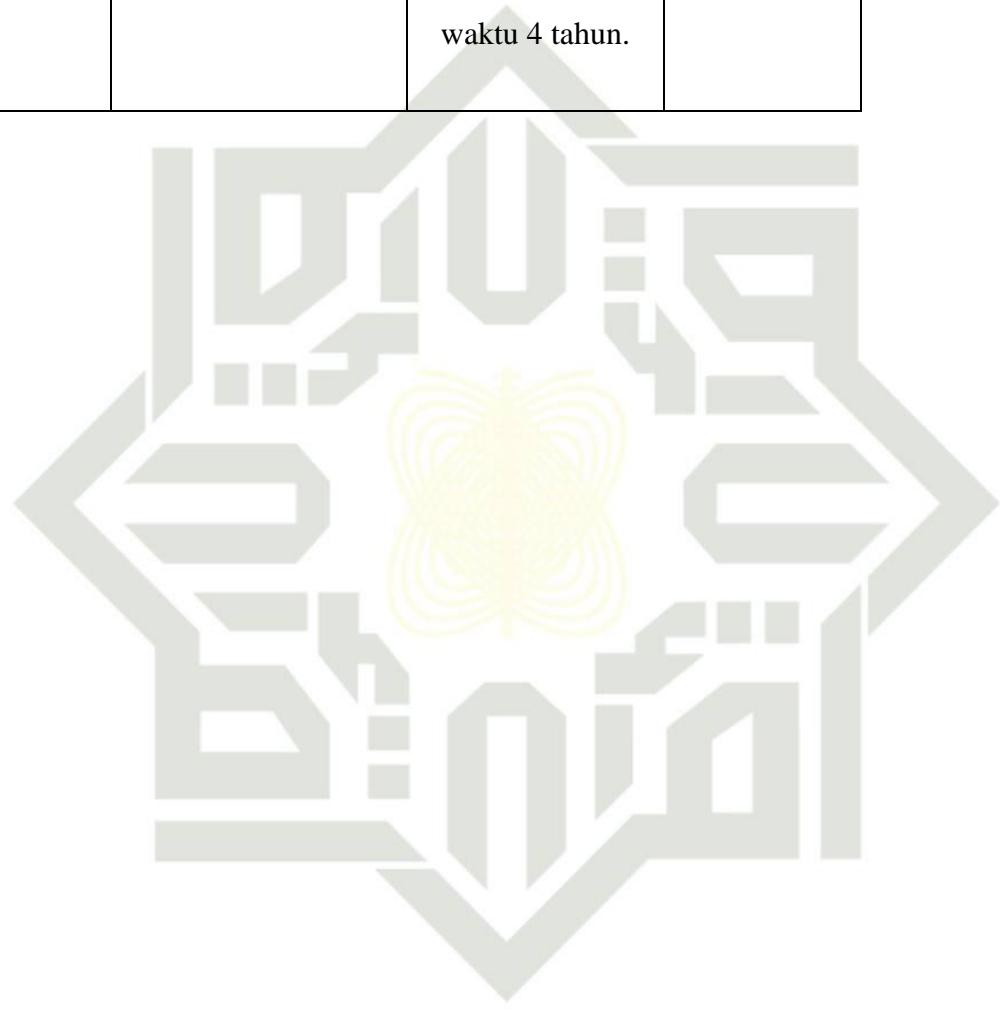
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
Hak Cipta milik UIN Suska Riau		dengan saham konvensional dalam kurun waktu 4 tahun.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



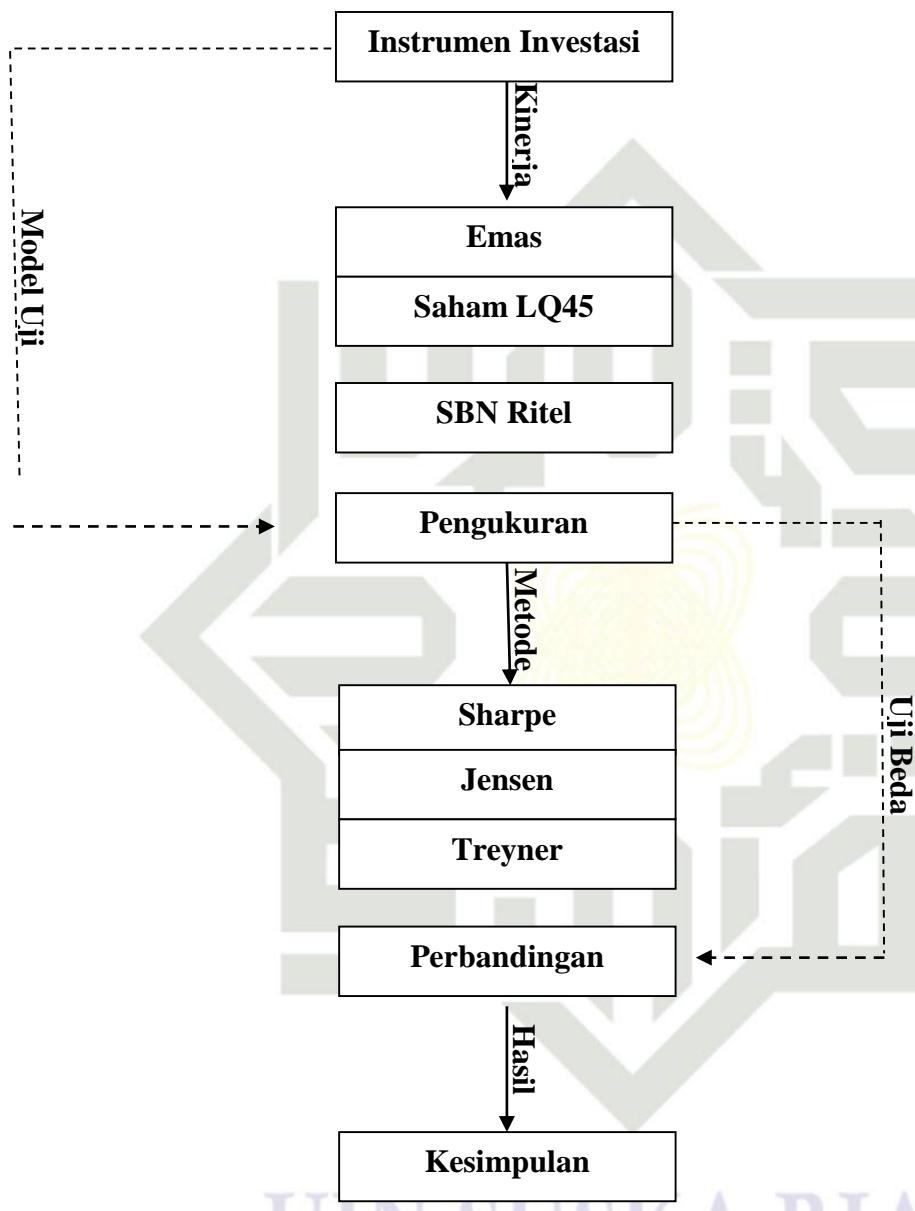
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. 4 KERANGKA BERPIKIR

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



2. 5 HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah pernyataan tentang perkembangan pengetahuan yang didasari oleh kerangka konseptual penelitian dan merupakan jawaban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sementara yang diukur dengan data. Data ini didasarkan pada masalah dan dapat dianalisis untuk kebenarannya berdasarkan fakta empiris. Rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan literatur dan kerangka konseptual yang sudah ditetapkan sebelumnya adalah dasar dari hipotesis atau dugaan sementara (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016). Didapati pengembangan dugaan hipotesis sementara sebagai berikut:

1. Pengukuran Kinerja SBN Ritel, Saham, dan Emas menggunakan pengukuran *Sharpe*.

Selain mengukur *risk* dan *return* dalam mengetahui instrument investasi terbaik, dibutuhkan juga pengukuran kinerja dari tiap instrument yang dapat dilakukan dengan *risk adjusted return*. Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran model *sharpe*. Metode *Sharpe* memperluas modelnya lebih jauh kemudian memperkenalkan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). CAPM menentukan pengembalian yang diharapkan dalam hal tingkat bebas risiko, risiko sistematis, dan risiko pasar premium (Verma & Hirpara, 2016).

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Adiyono dkk, 2021) menemukan bahwa terdapat perbedaan yang nyata dan signifikan dalam pengukuran kinerja metode *sharpe* dari instrument investasi yang menjadi subjek penelitian. Penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lumbantobing & Sadatia, 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menemukan adanya perbedaan yang signifikan antara bitcoin, saham dan emas. Maka hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

$H1 =$ Terdapat perbedaan kinerja yang signifikan dan nyata antara SBN Ritel, saham LQ45, dan emas dengan menggunakan pengukuran metode *Sharpe*.

2. Pengukuran Kinerja SBN Ritel, Saham, dan Emas menggunakan pengukuran *Treyner*.

Metode lain dalam menghitung *risk adjusted return* adalah pengukuran model *Treynor* yang dikembangkan oleh Jack L. *Treynor* yang menghitung premi risiko per unit resiko yang sistematis. Metode ini hampir sama dengan metode *sharpe* dimana perbedaan terletak pada ukuran *treynor* menggunakan risiko sistematis portofolio sebagai parameter risiko dan tidak dapat dihilangkan melalui diversifikasi. Hal itu diukur dengan parameter yang diketahui sebagai *beta*. (Verma & Hirpara, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh (Aves, 2018) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara instrument investasi yang menjadi subjek penelitian jika diukur dengan menggunakan metode *treynor*. Oleh karena itu, hipotesis yang dapat diambil adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H2 = Terdapat perbedaan kinerja yang signifikan dan nyata antara SBN Ritel, saham LQ45, dan emas dengan menggunakan pengukuran metode *Treynor*.

3. Pengukuran Kinerja SBN Ritel, Saham dan Emas menggunakan pengukuran *Jensen*.

Metode lain yang digunakan dalam menghitung *risk adjusted return* adalah metode pengukuran *Jensen*. *Jensen measure* atau dapat disebut juga sebagai *Differential Return Measure* merupakan model pengukuran yang dipelopori oleh Michael Jensen (Aziz, Mintarti, & Nadir, 2015).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Lumbantobing & Sadatia, 2021) telah membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara instrumen investasi yang menjadi subjek penelitian jika dihitung dengan menggunakan metode pengukuran *Jensen*. Dan oleh karena sebab itu, hipotesis penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 = Terdapat perbedaan kinerja yang signifikan dan nyata antara SBN Ritel, saham LQ 45 dan emas dengan menggunakan pengukuran metode *Jensen*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan data *monthly closing price* atau harga data penutupan bulanan dari instrumen investasi emas, saham dan sbn ritel. Analisis dan prediksi dilakukan dari tahun 2021 - 2024 sebagai periode objek penelitian. Penulis membawa 5 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel independent (variabel bebas) yang digunakan adalah *retrun*, *risk*, *ratio sharpe*, *ratio jensen* dan *ratio treynor*. Sedangkan variabel dependent (variabel terikat) adalah kinerja investasi pada instrumen emas, saham dan sbn ritel.

3. 2 JENIS PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif serta merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab dan akibat antara variabel-variabel penelitian (*explanatory research*). Data diambil dari **sbursa efek indonesia** dan beberapa situs media web seperti *investing.com*, *babit.co.id*, *bareksa.com*, *yahoofinance.com*, dan lain-lain.

3. 3 JENIS DAN SUMBER DATA

Penelitian ini menggunakan instrumen investasi sbn ritel, saham *lq45*, dan emas serta penilaian kinerja dengan menentukan *return*, risiko, nilai *sharpe*, nilai *treynor*, dan nilai *jensen* dari tiap instrumen investasi yang digunakan sebagai variabel penelitian. Data dan sumber data dari ketiga instrumen investasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Surat Berharga Negara (SBN) Ritel

Pemerintah Indonesia meluncurkan e-SBN pada mei 2018 untuk produk *saving bond* ritel (CNBC Indonesia, 2018). Perilisan ini merupakan salah satu inovasi yang dilakukan karena Indonesia merupakan negara dengan bonus demografi melimpah (median penduduk berusia 28,6 tahun), banyaknya penduduk kelas menengah, serta penyebaran internet yang sangat besar. E-SBN sendiri merupakan sistem elektronik yang tujuannya untuk memudahkan pembelian secara daring. Awalnya masyarakat harus melakukan transaksi di kantor mitra distribusi secara langsung jika ingin membeli sbn ritel.

Penelitian menggunakan SBN Ritel Obligasi Tenor 3 Tahun dengan kode IGBI di website *infovestas.com* untuk mencarinya. Data historis yang digunakan yaitu dimulai pada tanggal 10 April 2021 sampai jatuh tempo pada 10 Maret 2024. Penelitian menggunakan data harga penutupan atau *closing price* pada hari sesuai dengan tanggal yang dibutuhkan. Apabila pada hari tersebut bursa saham sedang libur, maka data harga penutupan dari hari sebelumnya yang digunakan.

2. Emas

Emas atau disebut juga sebagai investasi save heaven dalam penelitian ini menggunakan harga penutupan bulanan (*monthly closing price*) emas. Penelitian ini menggunakan data historis dari Emas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia dengan kode GAU/IDR. Data historis didapatkan pada media web *investing.com*, *gold-price.com*, dan lainnya. Rentang periode penelitian dimulai dari April 2021 – Maret 2024. Harga yang terdapat dalam website merupakan harga penutupan pada hari tersebut yang diperuntukan kepada investor yang memiliki niat untuk membeli emas dengan unit per gram.

3. Saham

Saham Indeks LQ45 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham perusahaan yang memiliki likuiditas dan kapitalisasi pasar besar serta memiliki fundamental yang baik. Harga saham LQ45 didapatkan dalam website *investing.com*, *babit.co.id* dan diambil dari *monthly closing price* yang berada dalam rentang periode penelitian yaitu April 2021 – Maret 2024. Harga yang digunakan sebagai dasar data penelitian adalah data harga penutupan pada hari tersebut.

3.4 POPULASI DAN SAMPEL

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah representasi dari suatu area yang memiliki kualitas, generalisasi, dan ciri-ciri tertentu. Selain itu, populasi adalah kelompok individu yang ingin digeneralisasikan hasil penelitiannya (Salkind, 2018). Populasi penelitian ini menggunakan data dari harga tiga instrument investasi yaitu SBN ritel, saham dan emas.

Sampel dari analisis ini adalah harga penutupan bulanan (*monthly closing price*) dari ketiga instrumen investasi yaitu SBN Ritel Obligasi Tenor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 Tahun (IGBI), Indeks Saham LQ45, dan Emas GAU/IDR periode April 2021 – Maret 2024. Sehingga diperoleh sebanyak 36 data dari tiap instrumen. Analisis ini menggunakan teknik pemilihan sampel jenuh (*saturated samples*) yang digunakan untuk mengumpulkan semua data harga penutupan bulanan dari ketiga instrumen. Dengan demikian, jumlah data dari tiap instrumen adalah 108 data.

Sehingga populasi dan sampel dalam penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Sampel

Variabel Bebas	Data (<i>monthly closing price</i>)
	Per April 2021 - Maret 2024
SBN Ritel	36
Emas	36
Saham	36
Total	108

3.5 METODE PENGUMPULAN DATA

Data yang akan digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang didapatkan melalui informasi media seperti website resmi, jurnal umum, majalah, koran, dan lainnya. Penelitian ini mengambil data historis dari tiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga objek atau subjek penelitian dengan periode 10 April 2021 – 10 Maret 2024. Apabila pada tanggal penelitian pasar bursa saham sedang libur, data harga yang diambil adalah hari penutupan sebelum tanggal periode penelitian.

Teknik yang dilakukan dalam memperoleh data yaitu menggunakan metode analisis dokumen atau riset dokumen. Teknik pengambilan data ini berhubungan dengan objek atau subjek terkait yang diperoleh melalui berbagai laman resmi yang telah diserbarluaskan. Pembagian data menurut pengumpulannya dalam penelitian merupakan data *time series*. Kemudian untuk data yang diambil dalam analisis merupakan data penutupan harga bulanan (*monthly closing price*). Data yang berkaitan dengan SBN Ritel dapat ditemukan di website *infovestas.com*, harga Emas GAU/IDR dengan nilai per gram dapat ditemukan di website *investing.com*, dan untuk nilai harga indeks saham LQ45 dapat diperoleh melalui website *investing.com*.

3. 6 METODE ANALISIS DATA

Penelitian menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan tujuan untuk melihat perbandingan antara ketiga instrumen investasi yaitu SBN Ritel, Indeks Saham LQ45, dan Emas. Sebelum melakukan analisis peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data historis yang menjadi populasi dan sampel, setelah terkumpul kemudian dilakukan pengukuran kinerja dengan melihat *return* dan *risk* dari tiap instrumen. Agar data yang disajikan lebih akurat dan lebih memperlihatkan perbandingan antar kinerja, maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan pengukuran kinerja *sharpe*, *treynor*, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jensen yang ditemukan hasilnya dengan menggunakan bantuan dari *Microsoft Excel*.

Setelah didapatkan *return*, *risk*, kinerja *sharpe*, *treynor*, dan *jensen* maka selanjutnya menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Pengujian dilakukan dengan uji *normalitas* serta uji *homogenitas* yang bertujuan untuk melihat data yang dianalisis berdistribusi normal dan juga homogen. Apabila data yang dihasilkan lolos uji *normalitas* dan uji *homogenitas* maka selanjutnya akan dilakukan uji statistik parametrik yaitu *One Way Anova*, sebaliknya apabila data yang diuji tidak lolos maka dilakukan uji statistik *non parametrik* yaitu *Uji Kruskal Willis*. Apabila didapati hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (H_0 ditolak), maka selanjutnya adalah melakukan pengujian *Mant-Whitney*.

3.6.1 RETURN

Return terbagi dalam dua jenis pengertian dalam sudut pandang dunia investasi. Pertama disebut sebagai *return actual*, ini adalah nilai keuntungan sebenarnya dari suatu investasi yang telah dilakukan. Kedua disebut juga sebagai *expected return*, ini adalah nilai keuntungan yang diharapkan oleh investor ketika melakukan investasi. Dalam proses pengukuran *return* terdapat dua metode pengukuran, yaitu pengukuran *return* aset tunggal dan pengukuran *return* portofolio. Penelitian ini menggunakan analisis *actual return* dengan menggunakan pengukuran aset tunggal yang menurut (Jogiyanto, 2003) memiliki formula sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$R_t = \frac{P_t - p_{t-1}}{p_{t-1}}$$

Dimana:

- R_t = *Return* bulan ke – t dalam periode pengamatan
- P_t = Harga pada bulan ke – t dalam periode pengamatan
- p_{t-1} = Harga pada bulan sebelum bulan ke – t

Jika harga suatu instrumen investasi sekarang lebih tinggi dari harga investasi periode sebelumnya menandakan terjadinya keuntungan modal atau *capital gain* yang diharapkan oleh investor. Sebaliknya jika harga investasi sekarang lebih rendah maka terjadi *capital loss* sehingga dikatakan nilai *return* yang lebih tinggi akan lebih baik (Khuron, 2015).

3.6.2 RISK

Return dan *risk* mempunyai hubungan yang cukup dekat, jika *risk* bersifat positif maka nilai *return* seharusnya juga semakin tinggi. Perbedaan antara pengembalian yang nyata dengan pengembalian yang diharapkan juga dinamakan risiko. *Risk* atau *Standar deviasi* dihitung untuk menentukan risiko dari investasi. Sama seperti *return*, pengukuran *standar deviasi* juga dibagi menjadi pengukuran risiko aset tunggal dan pengukuran aset portofolio. Dalam penelitian ini digunakan pengukuran aset tunggal yang memiliki formula sebagai berikut (Jogiyanto, 2003):

$$\sigma = \frac{\sqrt{\sum_{i=1}^n (x_t - \bar{x})^2}}{N - 1}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana:

- σ = Standar Deviasi (risiko)
- x_t = Return yang terjadi pada periode ke-t
- \bar{x} = Rata rata return harian bulan ke – t
- N = Jumlah data

Setiap investor mengharapkan *return* yang besar menjadi alasan untuk melakukan investasi. Oleh karena itu, beberapa investor akan berusaha menghindari instrumen investasi yang memiliki risiko tinggi dikarenakan akan adanya kemungkinan kerugian atau *capital loss*. Sehingga semakin rendah nilai risiko dalam suatu instrumen investasi menandakan semakin baiknya investasi yang dilakukan (Prawirasasra & Dialysa, 2016).

3.6.3 KINERJA SHARPE

Sharpe merupakan sebuah metode pengukuran kinerja yang berguna dalam mengukur sekuritas individual, reksadana, ataupun portofolio dengan menggunakan konsep dari *security market line* (SML) atau yang lebih dikenal sebagai *reward to variability ratio* (RVAR) sesuai penjelasan dari Manurung yang dikutip dari (Aziz, Mintarti, & Nadir, 2015). Dalam kinerja *sharpe* menyatakan seri kinerja investasi diukur menggunakan nilai bersih dari investasi yang memiliki tingkat *risk free rate* per unit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin tinggi nilai *sharpe* yang dihasilkan menunjukkan kinerja investasi yang lebih baik dari suatu instrument investasi. Penelitian ini merupakan penelitian terhadap sekuritas individual sehingga pengukuran kinerja dengan metode *sharpe* dihitung dengan formula berikut:

$$S_p = \frac{\bar{r}_i - \bar{r}_f}{\sigma_{p_i}}$$

Dimana:

- S_p = Kinerja *sharpe*
- \bar{r}_i = Rata – rata return investasi
- \bar{r}_f = Rata – rata tingkat bunga bebas risiko
- σ_{p_i} = Standar deviasi (risiko)

3.6.4 KINERJA TREYNER

Treyner memiliki kesamaan dengan model pengukuran *sharpe*, menurut Manurung dalam (Aziz, Mintarti, & Nadir, 2015) ukuran kinerja *treyner* juga merupakan metrik yang digunakan untuk mengukur kinerja sekuritas individual, reksadana, ataupun portofolio. Hanya saja kinerja ini dikenal sebagai *reward to volatility ratio* (RVOR). *Treynor* sebagai pengembang kinerja ini menyatakan bahwa rangkaian kinerja yang dihitung adalah hasil bersih dari investasi, yaitu tingkat bebas risiko per unit risiko pasar. Pembeda dengan pengukuran kinerja *sharpe* adalah pengukuran *treynor* menggunakan nilai beta. Sama seperti metode pengukuran *sharpe*, kinerja suatu instrumen investasi akan lebih baik jika semakin tinggi. Penelitian ini mengukur kinerja *treynor* sekuritas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individual, sehingga pengukuran indeks kinerja dengan metode *treynor* dihitung dengan formula berikut:

$$T_p = \frac{\bar{r}_i - \bar{r}_f}{\beta_{pi}}$$

Dimana:

- T_p = Kinerja *treynor*
- \bar{r}_i = Rata – rata return investasi
- \bar{r}_f = Rata – rata tingkat bunga bebas risiko
- β_{pi} = Koefisien beta portofolio terhadap pasar

Yang harus diperhatikan dalam menghitung kinerja menggunakan indeks *treynor* adalah periode yang digunakan memerlukan jangka waktu yang panjang. Jika jangka waktu yang digunakan dalam menghitung indeks ini cukup pendek menyebabkan risiko yang diukur dengan menggunakan nilai beta akan menghasilkan nilai yang dinilai tidak wajar bagi penelitian.

3.6.5 KINERJA JENSEN

Jensen juga digunakan untuk menghitung kinerja dari sekuritas individual, reksadana, ataupun portofolio. Hanya saja model pengukuran ini sangat memperhatikan *capital asset pricing model* (CAPM) yang biasa dikenal sebagai *jensen alpha* menurut Manurung dalam (Aziz, Mintarti, & Nadir, 2015). *Jensen alpha* adalah suatu pengukuran yang dikatakan absolut dengan memperkirakan tingkat *return* yang relatif stabil selama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

periode melakukan investasi, kemudian menghasilkan nilai *Jensen Alpha retun* yang berada diatas atau dibawah dari strategi *buy-hold* dengan *systematic risk* yang tidak berbeda. Penelitian mengukur kinerja Jensen sekuritas individual sehingga analisis indeks kinerja portofolio dengan metode *jensen* dihitung dengan formula berikut:

$$\alpha_p = \bar{r}_i - [\bar{r}_f + \beta_{pi} (\bar{r}_m - \bar{r}_f)]$$

Dimana:

- α_p = Alpha Jensen
- \bar{r}_i = Rata – rata return investasi
- \bar{r}_f = Rata – rata tingkat bunga bebas risiko
- β_{pi} = Koefisien beta portofolio terhadap pasar
- \bar{r}_m = Rata-rata imbah hasil pasar

Semakin tinggi skor kinerja Jensen yang positif, semakin baik kinerja investasi. Jensen Alpha dapat dihitung dengan cara lain, yaitu dengan mereduksi persamaan di atas menjadi persamaan berikut:

$$\bar{r}_i - \bar{r}_f = \alpha_i + \beta_i (\bar{r}_m - \bar{r}_f)$$

3.6.6 ANALISIS DESKRIPTIF

Prosedur analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan statistika ringan yang digunakan untuk meneliti data dan dilakukan melalui deskripsi. Data yang telah dikumpulkan sebelumnya tanpa bermaksud untuk menciptakan suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif biasanya digunakan untuk memberi gambaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data secara luas. Salah satu bentuk statistik deskriptif yang paling umum digunakan adalah penyajian data dalam bentuk tabel atau grafik dengan perhitungan modus, median dan mean (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

3.6.7 MELAKUKAN PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS

3.6.7.1 UJI NORMALITAS

Salah satu fungsi stastistik yang diperlukan untuk melakukan prediksi atau ramalan terhadap peristiwa atau kejadian yang sangat kompleks dan luas adalah *normalitas* data. Uji *normalitas* digunakan untuk menentukan apakah data yang akan dianalisis berasal dari populasi dengan distribusi yang normal atau tidak. Uji *normalitas* data ini digunakan untuk data dengan skala rasio dan *interval* sehingga dapat menggunakan uji statistik *parametrik* dalam analisis data (Setyawan, 2021). Uji *normalitas* dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya (1) Melihat histogram (2) *Normal Probability Plot* (3) *Jarque Bera Tests* (JB) (Gujarati, 2003). Dan uji yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah *kolmogrov – smirnov* dengan penarikan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Apabila Nilai P (Sig.) > 0.05 , data dapat dianggap berdistribusi dengan normal.
- 2) Apabila Nilai P (Sig.) < 0.05 , data dianggap tidak berdistribusi dengan normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.7.2 UJI HOMOGENITAS

Uji *Homogenitas* dilakukan untuk mengetahui *homogenitas* antara data variabel yang menjadi penelitian. Uji *homogenitas* merupakan pengujian yang berkaitan dengan sama atau tidaknya varian dua kelompok data atau lebih. Pengujian ini dilakukan sebagai syarat analisis statistik *parametrik* dengan menggunakan teknik uji *independent T-test* dan *one way ANOVA* (Setyawan, 2021). Jika hasil analisis menunjukkan data yang homogen maka dapat dilakukan uji statistik *parametrik*. Dasar dari penarikan kesimpulan dari uji *homogenitas* yaitu:

- 1) Data penelitian dari dua kelompok data atau lebih tidak homogen jika Nilai (P – Value) < 0.05 .
- 2) Data penelitian dengan dua kelompok atau lebih adalah homogen jika Nilai (P – Value) > 0.05 .

3.6.8 UJI HIPOTESIS

3.6.8.1 UJI ANOVA

Analisis Varian (*Analysis of Variance*) atau yang sering disingkat sebagai ANOVA merupakan uji statistik *parametrik* yang digunakan untuk menilai signifikansi dari hubungan antara *regresi kualitatif* maupun *regresi kuantitatif*. Analisis Varian ini seringkali digunakan untuk membandingkan perbedaan nilai rata – rata dari dua atau lebih kelompok penelitian. Analisis varian ANOVA lebih umum dibandingkan dengan *t* tes (Gujarati, 2003). Penggunaannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan jika data penelitian yang dihitung dengan menggunakan *skala interval* dan *skala rasio* yang memiliki asumsi bahwa distribusi data penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah normal dan bersifat homogen (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Tidak terdapat perbedaan signifikan yang nyata di antara kinerja instrumen investasi yang menjadi subjek penelitian jika signifikansi > 0.05 yang menandakan H_0 diterima.
- 2) Adanya terdapat perbedaan signifikan yang nyata di antara kinerja intrumen investasi yang menjadi subjek penelitian jika signifikansi < 0.05 yang menandakan H_0 ditolak.

3.6.8.2 UJI KRUSKAL WALLIS

Uji *kruskal wallis* merupakan uji yang digunakan jika data dari penelitian dihitung dengan skala nominal dan skala ordinal. Uji *kruskal wallis* juga disebut sebagai uji statistik *nonparametrik*. Pernyataan kategori menggunakan skala nominal dan pernyataan peringkat menggunakan skala ordinal, di mana jarak antar tingkatannya belum jelas. Sehingga tidak memerlukan asumsi data populasi berdistribusi normal (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Dasar pengambilan keputusan yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja intrumen investasi yang menjadi subjek penelitian.
- 2) Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja intrumen investasi yang menjadi subjek penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4. 1 SBN RITEL

SBN Ritel adalah instrumen investasi yang diterbitkan untuk masyarakat Indonesia secara ritel (individu). SBN Ritel juga menjadi instrumen pembiayaan APBN yang ditawarkan dengan keuntungan berupa kupon (bunga atau imbah hasil syariah) yang dijamin langsung oleh negara. SBN Ritel dapat dikelompokkan menjadi *Tradable* dan *Non tradable*. SBN Ritel *tradable* adalah SBN yang diperdagangkan pada pasar sekunder, produk yang termasuk kedalam kategori ini yaitu ORI (Obligasi Negara Ritel) dan SR (Sukuk Ritel). SBN Ritel *non tradable* yaitu produk yang tidak dapat diperjual belikan di pasar sekunder, adapun produk yang masuk kedalam kategori ini adalah SBR (*Saving Bond Ritel*) dan ST (Sukuk Tabungan). SBN Ritel juga dibagi menjadi produk konvensional dan syariah, SR dan ST merupakan produk dari SBN syariah, ORI dan SBR merupakan produk konvensional (DJPPR).

Pencarian dan pengecekan data historis dari SBN Ritel Obligasi 3 Tahun cukup didapat dari website *infovestas.com*. SBN Ritel dirancang untuk investor individu khususnya masyarakat Indonesia. Mencari nilai *sharpe* dilakukan dengan mencari nilai rata-rata return investasi dan nilai *risk free rate* dari suku bunga acuan Bank Indonesia pada website *bi.go.id* yang kemudian dibandingkan dengan nilai risiko instrumen. Sebelum mencari nilai *treyner*, diharuskan untuk mencari nilai *beta* sebagai salah satu syarat perhitungan pada pengukurannya. Pada instrumen SBN Ritel, *beta* yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditemukan dengan menggunakan rumus *SLOPE* pada *Microsoft Excel* yang akan disandingkan dengan return IHSG, kemudian baru bisa mencari nilai dari model *treyner*. *Beta* mengukur risiko sistematis, yaitu seberapa sensitif pergerakan harga sebuah aset terhadap pergerakan pasar secara keseluruhan. Pengukuran *jensen* diawali dengan mencari nilai *Rm* (imbah hasil pasar) yang merupakan nilai dari return bulanan IHSG. Data historis IHSG didapat dari website *yahoofinance.com* dengan kode JKSE.

4. 2 EMAS

Emas merupakan aset yg memiliki stabilitas pada nilai dan cenderung untuk meningkat, sehingga menjadikannya instrumen yang diminati untuk menjaga kekayaan dalam jangka panjang. Emas disebut juga sebagai *safe heaven* karena nilainya yang cenderung selalu naik bahkan ditengah ketidakpastian ekonomi, krisis, atau gejolak politik. Mempunyai sifat tahan pada inflasi, likuid secara global, serta jumlah yang terbatas (Bank Indonesia).

Pencarian dan pengecekan data historis dari harga Emas Indonesia didapat pada web *investing.com* dengan kode GAU/IDR. *Return* bulanan didapat dengan cara membagi nilai harga pembukaan bulan ini dengan pembukaan bulan kemaren, kemudian dikurangi 1. Sedangkan untuk mencari nilai risiko dilakukan dengan menggunakan rumus *Excel* berupa STDEVA sesuai dengan tenggat waktu periode penelitian.

Mencari nilai pengukuran *sharpe* dilakukan dengan nilai rata-rata return investasi dan nilai *risk free rate* dari suku bunga acuan Bank Indonesia pada website *bi.go.id* yang kemudian dibandingkan dengan nilai risiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen. Sebelum mencari nilai *treyner*, diharuskan untuk mencari nilai *beta* sebagai salah satu syarat perhitungan pada pengukurannya. Pada instrumen Emas Indonesia, *beta* ditemukan menggunakan rumus SLOPE yang dihasilkan pada perbandingan Emas dan IHSG. *Beta* mengukur risiko sistematis, yaitu seberapa sensitif pergerakan harga sebuah aset terhadap pergerakan pasar secara keseluruhan. Pengukuran *jensen* diawali dengan mencari nilai *Rm* (imbah hasil pasar) yang merupakan nilai dari return bulanan IHSG.

4. 3 SAHAM

Hasil *Return* didapatkan dari nilai harga historis penutupan bulanan selama periode penelitian. Pencarian dan pengecekan data historis dari harga Saham LQ45 didapatkan pada web *investing.com* dengan kode JKLQ45. *Return* bulanan didapatkan dengan cara membagi nilai harga pembukaan bulan ini dengan pembukaan bulan kemaren, kemudian dikurangi 1. Sedangkan untuk mencari nilai risiko dilakukan dengan menggunakan rumus *Microsoft Excel* berupa STDEVA sesuai dengan tenggat waktu periode penelitian.

Nilai pengukuran *sharpe* dilakukan dengan mencari rata-rata *return* investasi dan nilai *risk free rate* dari suku bunga acuan Bank Indonesia pada website *bi.go.id* yang kemudian dibandingkan dengan nilai risiko instrumen. Sebelum mencari nilai *treyner*, diharuskan untuk mencari nilai *beta* sebagai salah satu syarat perhitungan pada pengukurannya. Pada instrumen Saham LQ45, *beta* ditemukan menggunakan rumus *Microsoft Excel* SLOPE yang dihasilkan pada perbandingan Saham dan IHSG. *Beta* mengukur risiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6. 1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan tujuan menganalisis perbandingan kinerja Saham LQ45, Emas GAU/IDR, dan SBN Ritel Obligasi Tenor 3 Tahun selama periode 10 April 2021 sampai dengan 10 Maret 2024, sebagai informasi kepada investor untuk bisa memilih investasi terbaik. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan diantara instrumen Saham, Emas, dan SBN Ritel Obligasi ketika dilakukan pengukuran kinerja menggunakan model *sharpe*. Hasil pada pengujian *kruskall wallis* menunjukkan bahwa instrumen Emas memiliki peringkat tertinggi dibandingkan Saham dan SBN Ritel pada pengukuran model *sharpe*.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan diantara instrumen Saham, Emas, dan SBN Ritel Obligasi ketika dilakukan pengukuran kinerja menggunakan model *treyner*. Hasil pada pengujian *kruskall wallis* menunjukkan bahwa instrumen SBN Ritel memiliki peringkat tertinggi dibandingkan Emas dan Saham pada pengukuran model *treyner*.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan diantara instrumen Saham, Emas, dan SBN Ritel Obligasi ketika dilakukan pengukuran kinerja menggunakan model *jensen*. Hasil pada pengujian *kruskall wallis* menunjukkan bahwa instrumen Emas memiliki peringkat tertinggi dibandingkan Saham dan SBN Ritel pada pengukuran model *jensen*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Instrumen investasi yang memiliki nilai diatas rata-rata atau instrumen investasi yang terbaik karena memiliki nilai tertinggi pada pengukuran kinerja *sharpe*, *treyner*, dan *jensen* pada pengujian *kruskall wallis* adalah instrumen Emas. Emas memberikan nilai kinerja yang lebih tinggi pada pengujian Sharpe dan Jensen. Saham sebagai yang kedua paling banyak memberikan peringkat setelah emas, yaitu pada pengujian kinerja Sharpe dan Jensen. SBN Ritel memberikan kinerja Jensen yang luar biasa besar jika dibanding dengan instrumen lainnya.
5. Dasar pengambilan keputusan investasi harus sesuai dengan profil risiko pada setiap investor. Memulai dari instrumen dengan tingkat risiko tinggi tidak selalu menjamin keberuntungan akan berpihak. Pemahaman yang kurang baik dapat mengubah emas menjadi kumpulan sampah tak berarti.

6. 2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijabarkan paragraf diatas, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini dan selanjutnya antara lain:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Emas merupakan instrumen investasi terbaik, namun hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa investasi Saham dan SBN Ritel bisa memberikan keuntungan yang diharapkan investor. *Return* didapat tergantung bagaimana investor bisa bereaksi atas kondisi pasar yang terjadi. Investor sebaiknya tetap memperhatikan dengan seksama perubahan pada *return* dan risiko.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian ini menyesuaikan dengan saran dari (Lumbantobing & Sadalia, 2021) dengan menggunakan variabel baru berupa SBN Ritel Obligasi. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah variabel baru lain seperti reksadana, saham global dan lainnya dengan periode penelitian yang lebih lama agar terdapat variasi nilai lebih beragam.
3. Gen-Z disarankan agar memulai investasi dari instrument SBN Ritel, seperti obligasi, sukuk tabungan, sbr, dan lain sebagainya. Hal ini karena nilai minimal berinvestasi dan risiko dibawanya cukup rendah, terlebih lagi kita dapat ikut andil dalam pembangunan negara jika berinvestasi pada instrumen SBN Ritel.
4. Kurikulum Pendidikan sudah sepantasnya memberi pemahaman *finansial* sejak usia dini. Karena literasi keuangan dan motivasi menjadi landasan dasar untuk berdirinya seorang investor baru dikalangan mahasiswa (Shelly et al., 2024).
5. Saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperhatikan nilai dari perubahan pada kepemimpinan negara Indonesia secara lebih lingkup dan luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, G. A., & Kapojos, P. (2023). Penerapan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 144–151. <https://doi.org/10.35794/embav11i4.50874>
- Adiyono, M., Suryaputri, R. V., & Kumala, H. (2021). Analisis Alternatif Pilihan Investasi Pada Era. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 0832(September), 227–248.
- Aziz, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi (Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham)*. Yogyakarta: deepublish
- BEI. (2024). *Sekretariat Panitia Peringatan 47 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building 1.* 50–53.
- Chandra, V., & Iryanto, M. B. W. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Aset Kripto, Saham, Obligasi, dan Emas Sebagai Alternatif Investasi di Indonesia*.
- Dynand, M. R., & Kartawinata, B. R. (2018). Comparative Analysis of Cryptocurrency in Forms of Bitcoin, Stock, and Gold as Alternative Investment Portfolio in 2014 – 2017 Analisis Perbandingan Cryptocurrency Bitcoin, Saham dan Emas sebagai Alternatif Portfolio Investasi Tahun 2014 – 2017. *Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis*, II(2), 38–51.
- Dahlan, S., Topowijono, & Z.A, Z. (2012). Penggunaan Single Index Model dalam Analisis Portofolio. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 6(2), 1–10.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab*. Edisi ke 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Gujarati, D. (2003). *Basic Econometrics, Fourth Edition*. New York: McGraw-Hill Higher Education.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hastin, Mira., Idris dan Hasdi Aimon. (2013). *Analisis Pasar Obligasi Pemerintah DiIndonesia, Jurnal Kajian Ekonomi*, Vol. 1 (2), 241-258.
- Hartono, J. (2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Keli). Yogyakarta: BPFE.
- Hartono,. & Jogiyanto. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*: Edisi Kesebelas. Yogyakarta: BPFEYogyakarta.
- Indriyani, S. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2005 – 2015. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 4(2). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v4i2.37>
- Ilham dkk. (2020). *Manajemen Investasi (Legal Investment Versus Fake Invesment)*. Sukabumi: CV Jejak.
- Jogiyanto, (2003). *Analisis Investasi dan Teori Portofolio*, Gajah Mada Press, Yogyakarta.
- KSEI. (2023). Siaran Pers Antusiasme Antusiasme Investor Muda Berinvestasi Terus Meningkat. *Kasei.Co.Id*, 1–6. https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/232_berita_pers_antusiasme_investor_muda_berinvestasi_terus_meningkat_20231031134735.pdf
- Khuron, T. (2015). Kajian Perbandingan Tingkat Pengembalian dan Risiko Antara Investasi Emas dan Saham Syariah. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 67 – 82.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Lumbantobing, C., & Sadalia, I. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Cryptocurrency Bitcoin, Saham, dan Emas sebagai Alternatif Investasi. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi*, 2(1), 33–45. <https://doi.org/10.35912/simo.v2i1.393>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mahena, Y., Rusli, M., & Winarso, E. (2015). Prediksi Harga Emas Dunia sebagai Pendukung Keputusan Investasi Saham Emas menggunakan Teknik Data Mining. *Kalbiscientia Jurnal Sains Dan Teknologi*, 2(1), 36–51.
- Mardhiyah Hayati. (2016). Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 1(1), 66–78. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika>
- Monica, S., & Herman, K. (2014). *Analisis Penerapan Pengungkapan Informasi Aset Keuangan Menurut*. 4(1), 242–251.
- Muljanto, M. A. (2022). INVESTASI GENERASI MUDA DALAM SURAT BERHARGA NEGARA RITEL SEBAGAI WUJUD BELA NEGARA. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 12(03), 353–362.
- Oktaviani, B. N., & Wijayanto, A. (2016). Aplikasi Single Index Model dalam Pembentukan Portofolio Optimal Saham LQ45 dan Jakarta Islamic Index. *Management Analysis Journal*, 5(3), 189–202. <https://doi.org/10.15294/maj.v5i3.10651>
- Prawirasasra, K. P., & Dialysa, F. (2016). Implikasi Behavioral Finance Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi Di Masa Pensiu. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 13(2), 21–36. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/performa/article/view/2626>
- Rahmayanti, W., Sri Nuryani, H., & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.267>
- Risti, S., Handayani, S. R., Hidayat, R., Administrasi, F. I., Brawijaya, U., & Sharpe, M. (2012). Evaluasi Kinerja Portofolio dengan Menggunakan Model Sharpe, 2(1), 1-8.
- Sobana, D. (2018). *Studi Kelayakan Bisnis*. Bandung: Pustaka Setia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**

- Suryono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Salkind, N. J. (2018). *Exploring research* (Ninth Edition). Pearson.
- Suteja, J., & Gunardi, A. (2016). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. PT. Refika Aditama.
- Setyawan, D. A. (2021). *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS*. Surakarta: Tahta Media Group.
- Shelly, M., Nurjannah., & Putri, S. (2024). Pengaruh Perilaku Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Investasi Islam*. 9(1), 53-63.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Wibowo, W. M. (2014). Penerapan Model Indeks Tunggal untuk Menetapkan Komposisi Portofolio Optimal Studi Pada Saham-Saham LQ 45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia BEI) Tahun 20102012. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(1), 1– 19.

<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2024/09/17/capai-titik-tertinggi-dalam-sejarah-harga-emas-diperkirakan-masih-akan-terus-menjulang>

<https://www.bareksa.com/berita/emas/2022-11-18/kenaikan-rata-rata-harga-emas-12-per-tahun-begini-outlook-di-2023>

<https://fokus.kontan.co.id/news/bappebti-menetapkan-cripto-jadi-komoditi-apakah-investasi-cripto-sudah-legal>

<https://mediaindonesia.com/ekonomi/669650/ini-penyebab-fluktuasi-harga-cryptocurrency>

<https://www.bizhare.id/media/investasi/harga-saham-naik-turun>

<https://www.idx.co.id/id/produk/saham/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

<https://radarkediri.jawapos.com/ekonomi/785701530/tren-harga-emas-semakin-berkilau-diperkirakan-akan-terus-naik-hingga-lebaran>

<https://pajak.go.id/index.php?id/artikel/berinvestasi-melalui-sbn>

<https://www.pajak.com/keuangan/pemerintah-tawarkan-investasi-sukuk-ritel-sr014/>

<https://www.bareksa.com/berita/belajar-investasi/2021-02-22/sr014-ditawarkan-mulai-26-februari-ini-9-keuntungan-investasi-di-sukuk-ritel>

<https://www.djppr.kemenkeu.go.id/sbnritel>

<https://www.ojk.go.id/kanal/pasar-modal>

<https://www.finance.yahoo.com/quote/%5ejkse/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

1. Nilai Return dari instrumen investasi Saham LQ45, Emas GAU/IDR, dan SBN Ritel Obligasi 3 Tahun.

Periode Penelitian	Saham	Emas	SBN Ritel
10/04/2021	-0.034827513	0.021250736	-0.061874106
10/05/2021	-0.019845779	0.025980371	-0.042889821
10/06/2021	0.019043331	0.037485485	-0.067914758
10/07/2021	-0.071878244	-0.028423142	-0.007905983
10/08/2021	-0.009531856	-0.054433068	-0.051475339
10/09/2021	0.045498781	0.022191755	0.048138056
10/10/2021	0.080073546	-0.015557344	-0.012781629
10/11/2021	0.019704643	0.05397301	0.007461049
10/12/2021	-0.010214942	-0.027440277	-0.021128294
10/01/2022	-0.004669991	0.005915041	-0.005562973
10/02/2022	0.031201678	0.016638007	-0.012754531
10/03/2022	0.024136231	0.087718236	0.145965549
10/04/2022	0.046813888	-0.018689539	0.019778481
10/05/2022	-0.021785365	-0.045639342	0.19996121
10/06/2022	-0.001802014	0.020251076	-0.082915791
10/07/2022	-0.058435697	-0.041803048	0.005992245
10/08/2022	0.050141714	0.021111963	0.057112824
10/09/2022	0.024012701	-0.044124307	0.017069937
10/10/2022	-0.034215116	0.003980882	0.109988594
10/11/2022	-0.005056738	0.075238332	0.019230769
10/12/2022	-0.059133767	0.018518539	-0.076047818
10/01/2023	-0.034211852	0.04385809	-0.024006235
10/02/2023	0.056997636	-0.034132572	0.004152691
10/03/2023	-0.016074335	0.021747871	0.034197551
10/04/2023	-0.001653968	0.029147566	-0.024761612
10/05/2023	0.012719247	0.007523633	-0.016085791
10/06/2023	0.007124086	-0.024018117	-0.056098734
10/07/2023	-0.005323608	0.001365756	0.013754457
10/08/2023	0.018247714	-0.002162867	-0.002680067
10/09/2023	-0.014589024	0.011847454	0.050050386
10/10/2023	-0.006321006	-0.009070266	0.043506078
10/11/2023	-0.04717021	0.03904503	0.038626609
10/12/2023	0.053952446	0.027184269	-0.043683589

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10/01/2024	0.019750203	0.010361569	-0.009567901
10/02/2024	0.014445797	0.010477178	-0.01573699
10/03/2024	0.017505137	0.062557698	-0.008706665

2. Nilai Risk (Standar Deviasi) dari instrumen investasi Saham LQ45, Emas GAU/IDR, dan SBN Ritel Obligasi 3 Tahun.

Periode Penelitian	Saham	Emas	SBN Ritel
10/04/2021	0.009962123	0.008344142	0.011454236
10/05/2021	0.010346832	0.007603992	0.006249504
10/06/2021	0.011506559	0.008673088	0.008763733
10/07/2021	0.008006266	0.008209724	0.006619469
10/08/2021	0.010256792	0.007818799	0.007072173
10/09/2021	0.012045533	0.008090744	0.020545382
10/10/2021	0.012817926	0.008102567	0.008273629
10/11/2021	0.008144693	0.008785221	0.007093185
10/12/2021	0.011071559	0.00690111	0.004436122
10/01/2022	0.006322232	0.005244601	0.007371467
10/02/2022	0.007818752	0.006529313	0.013364875
10/03/2022	0.008406514	0.014259756	0.029684813
10/04/2022	0.00687844	0.008719132	0.005476756
10/05/2022	0.017059999	0.008663918	0.014818729
10/06/2022	0.013844385	0.00872759	0.020095498
10/07/2022	0.01093753	0.009068859	0.01284707
10/08/2022	0.008399249	0.007976528	0.012304962
10/09/2022	0.006691924	0.006467834	0.014122454
10/10/2022	0.007562409	0.012278014	0.014577666
10/11/2022	0.008345721	0.012834864	0.004742024
10/12/2022	0.009624523	0.00685256	0.005665206
10/01/2023	0.008667552	0.009201088	0.004881113
10/02/2023	0.007438403	0.010563259	0.003891308
10/03/2023	0.00479201	0.007794377	0.006604344
10/04/2023	0.010700806	0.011899015	0.002563694
10/05/2023	0.00707349	0.010591232	0.006422733
10/06/2023	0.005564524	0.006215344	0.002840898
10/07/2023	0.004741001	0.006004172	0.008562953
10/08/2023	0.005077603	0.004800316	0.004106959

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10/09/2023	0.004628133	0.003762358	0.008839667
10/10/2023	0.005179042	0.007656332	0.012677003
10/11/2023	0.010596384	0.010884539	0.011947391
10/12/2023	0.005853639	0.007180983	0.006672823
10/01/2024	0.009390044	0.005561979	0.004826729
10/02/2024	0.006100642	0.005916901	0.001706848
10/03/2024	0.007900795	0.007519317	0.009312222

3. Nilai dari Pengukuran Sharpe untuk instrumen investasi Saham LQ45, Emas GAU/IDR, SBN Ritel Obligasi 3 Tahun.

Periode Penelitian	Saham	Emas	SBN Ritel
10/04/2021	-0.46613614	-0.219919447	-0.52792243
10/05/2021	-0.369495131	-0.219680696	-0.797945556
10/06/2021	-0.15722728	-0.096628219	-0.773974605
10/07/2021	-0.803750047	-0.518885897	-0.495058476
10/08/2021	-0.324265981	-0.710143138	-0.764893757
10/09/2021	-0.060607035	-0.22780923	-0.023758958
10/10/2021	0.079267477	-0.453233965	-0.426676132
10/11/2021	-0.245679459	-0.055881037	-0.360636054
10/12/2021	-0.300585674	-0.602963544	-0.874820233
10/01/2022	-0.495876983	-0.498040816	-0.430463
10/02/2022	-0.190992252	-0.329179376	-0.255743556
10/03/2022	-0.185672266	0.13030871	0.170585095
10/04/2022	-0.104168113	-0.433720387	-0.36018846
10/05/2022	-0.249003168	-0.691861948	0.634761978
10/06/2022	-0.210842307	-0.215512699	-0.350703246
10/07/2022	-0.536592539	-0.552834729	-0.197969257
10/08/2022	-0.115130054	-0.274668211	-0.052015873
10/09/2022	-0.356865321	-0.876132108	-0.186904031
10/10/2022	-0.739053966	-0.301303463	0.076825324
10/11/2022	-0.547238361	-0.089065423	-0.746672732
10/12/2022	-0.772434694	-0.53753498	-1.469315097
10/01/2023	-0.730895534	-0.303956098	-1.205163057
10/02/2023	-0.301252877	-0.597709043	-1.18069286
10/03/2023	-1.166313695	-0.472769003	-0.467394448
10/04/2023	-0.451164383	-0.262732304	-2.410147497

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10/05/2023	-0.562146478	-0.403042109	-0.900483474
10/06/2023	-0.791020565	-0.973462518	-2.752709624
10/07/2023	-1.070631977	-0.782311569	-0.46669791
10/08/2023	-0.778985382	-1.016064641	-1.194065458
10/09/2023	-1.191492505	-1.114784634	-0.261117435
10/10/2023	-1.021256701	-0.706065195	-0.228266263
10/11/2023	-0.664838227	-0.30107355	-0.2748282
10/12/2023	-0.401974326	-0.505997529	-1.080448968
10/01/2024	-0.428800075	-0.80803702	-1.128430596
10/02/2024	-0.699098584	-0.754128021	-3.393041308
10/03/2024	-0.513464613	-0.236005474	-0.58192994

4. Nilai dari Pengukuran Treyner untuk instrumen investasi Saham LQ45, Emas GAU/IDR, SBN Ritel Obligasi 3 Tahun.

Periode Penelitian	Saham	Emas	SBN Ritel
10/04/2021	-0.004403118	-0.042324366	0.027622206
10/05/2021	-0.003004173	0.008207197	0.03226095
10/06/2021	-0.001587139	0.002833904	-0.053138016
10/07/2021	-0.005321929	-0.032018693	0.038176376
10/08/2021	-0.00275852	-0.031822273	0.017624195
10/09/2021	-0.0006215	-0.013460886	-0.000406736
10/10/2021	0.000739129	-0.01765219	0.032111629
10/11/2021	-0.001776099	0.001963744	0.018351925
10/12/2021	-0.002430126	0.0442956	0.439453584
10/01/2022	-0.002761553	0.018426685	0.219538015
10/02/2022	-0.001513523	0.00900011	-0.044197991
10/03/2022	-0.001714547	-0.004300062	0.034711019
10/04/2022	-0.000598519	-0.018552283	0.005697095
10/05/2022	-0.00343594	-0.011927265	-0.014864575
10/06/2022	-0.003058036	-0.018420352	0.273485733
10/07/2022	-0.005531049	0.061464791	0.007010643
10/08/2022	-0.000771525	0.011360516	0.001501436
10/09/2022	-0.002036251	0.17216909	-0.004800849
10/10/2022	-0.004804806	0.007911898	0.037116236
10/11/2022	-0.003941038	0.003138903	-0.076503399
10/12/2022	-0.006104379	0.038705913	0.139560404

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10/01/2023	-0.006728937	-0.005724589	0.059660485
10/02/2023	-0.00181178	0.153921411	0.401461434
10/03/2023	-0.004921999	-0.055469441	-0.016385015
10/04/2023	-0.004338097	-0.007470278	0.08257925
10/05/2023	-0.003615257	0.007406773	0.495684727
10/06/2023	-0.004060952	-0.023827908	0.097158786
10/07/2023	-0.005042292	-0.017025097	0.005229148
10/08/2023	-0.004194725	-0.062811868	-0.07363507
10/09/2023	-0.004590068	-0.016615439	-0.049151459
10/10/2023	-0.005077847	0.100021823	-0.012340651
10/11/2023	-0.006242922	0.026973367	0.031260841
10/12/2023	-0.002945844	0.007740406	0.039966611
10/01/2024	-0.003386874	-0.014848625	-0.030459615
10/02/2024	-0.003681759	-0.015886516	-0.040845452
10/03/2024	-0.003613734	-0.104885151	-0.137560032

5. Nilai dari Pengukuran Jensen untuk instrumen investasi Saham LQ45, Emas GAU/IDR, SBN Ritel Obligasi 3 Tahun.

Periode Penelitian	Saham	Emas	SBN Ritel
10/04/2021	0.031174289	-0.000362551	-0.013481843
10/05/2021	0.019687698	-0.005430685	-0.007842499
10/06/2021	-0.023611934	0.004818412	-0.009224448
10/07/2021	0.010498767	-0.002396668	-0.004479171
10/08/2021	-0.009501011	-0.006446103	-0.003837468
10/09/2021	0.00145359	-0.001588605	0.001742871
10/10/2021	-0.082232277	-0.01627117	0.003127401
10/11/2021	-0.033713765	0.006546116	0.00136556
10/12/2021	0.006865345	-0.004860341	-0.003946541
10/01/2022	-0.006338539	-0.002212023	-0.003132358
10/02/2022	-0.018153292	0.001883074	-0.004723782
10/03/2022	-0.012293244	0.006952578	0.003343936
10/04/2022	-0.046811364	-0.011630249	0.011359641
10/05/2022	0.066408335	0.022727168	-0.026758105
10/06/2022	-0.037482682	-0.005578342	-0.006114441
10/07/2022	0.049101165	-0.009239217	-0.021337124
10/08/2022	-0.061387672	0.007105843	0.019910138
10/09/2022	-0.02412452	-0.005056667	-0.012829551

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10/10/2022	0.038889404	-0.021578302	0.002273699
10/11/2022	0.005074931	-0.004173273	-0.003155659
10/12/2022	0.042146421	-0.007557812	-0.010752158
10/01/2023	0.011159985	0.006281809	-0.007714802
10/02/2023	-0.044468784	-0.004913255	-0.004203704
10/03/2023	0.018834361	-0.002256078	0.000965265
10/04/2023	-0.000472565	-0.001488498	-0.006471701
10/05/2023	-0.005314112	-0.003567731	-0.005769373
10/06/2023	0.01954706	-0.000440019	-0.009598561
10/07/2023	-0.005821106	-0.004901381	-0.00343054
10/08/2023	-0.022166642	-0.006377133	-0.00619021
10/09/2023	-0.005249684	-0.004138601	-0.002297844
10/10/2023	0.000308496	-0.005696319	-0.00163359
10/11/2023	0.01700732	-0.005866551	-0.005522216
10/12/2023	-0.039455683	0.018171595	0.001169644
10/01/2024	-0.009323728	-0.005842948	-0.006243398
10/02/2024	0.000268843	-0.003362807	-0.00523647
10/03/2024	-0.021214943	-0.002033202	-0.006021173

6. Nilai *Risk Free Rate (Rf)* untuk instrumen investasi Saham LQ45, Emas GAU/IDR, dan SBN Ritel Obligasi 3 Tahun. Sumber Bank Indonesia.

Periode Penelitian	BI7DRR (Rate Tahunan)	Rf Bulanan
10/04/2021	3.5%	0.00292
10/05/2021	3.5%	0.00292
10/06/2021	3.5%	0.00292
10/07/2021	3.5%	0.00292
10/08/2021	3.5%	0.00292
10/09/2021	3.5%	0.00292
10/10/2021	3.5%	0.00292
10/11/2021	3.5%	0.00292
10/12/2021	3.5%	0.00292
10/01/2022	3.5%	0.00292
10/02/2022	3.5%	0.00292
10/03/2022	3.5%	0.00292

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10/04/2022	3.5%	0.00292
10/05/2022	3.5%	0.00292
10/06/2022	3.5%	0.00292
10/07/2022	3.5%	0.00292
10/08/2022	3.75%	0.00313
10/09/2022	4.25%	0.00354
10/10/2022	4.75%	0.00396
10/11/2022	5.25%	0.00438
10/12/2022	5.50%	0.00458
10/01/2023	5.75%	0.00479
10/02/2023	5.75%	0.00479
10/03/2023	5.75%	0.00479
10/04/2023	5.75%	0.00479
10/05/2023	5.75%	0.00479
10/06/2023	5.75%	0.00479
10/07/2023	5.75%	0.00479
10/08/2023	5.75%	0.00479
10/09/2023	5.75%	0.00479
10/10/2023	6%	0.005
10/11/2023	6%	0.005
10/12/2023	6%	0.005
10/01/2024	6%	0.005
10/02/2024	6%	0.005
10/03/2024	6%	0.005

7. Nilai dari *Beta* untuk instrumen investasi Saham LQ45, Emas GAU/IDR, dan SBN Ritel Obligasi 3 Tahun.

Periode Penelitian	Saham	Emas	SBN Ritel
10/04/2021	1.054640227	0.043356562	-0.218916196
10/05/2021	1.272597887	-0.20353481	-0.154575861
10/06/2021	1.139878361	-0.295728046	0.127646976
10/07/2021	1.209154976	0.133044469	-0.085839055
10/08/2021	1.205693054	0.174483651	-0.306933786
10/09/2021	1.174648796	0.136926069	1.200132455
10/10/2021	1.374650777	0.208039829	-0.109933998
10/11/2021	1.126617224	-0.249995539	-0.139389103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Periode Penelitian	Pembukaan	Return Bulanan (Rm)
10/04/2021	6,070.21	-0.031042288
10/05/2021	5,975.79	-0.015554651
10/06/2021	6,107.54	0.022047294
10/07/2021	6,039.84	-0.011084659
10/12/2021	1.369456384	-0.093939759
10/01/2022	1.135248564	-0.141752322
10/02/2022	0.98665214	-0.23880987
10/03/2022	0.910360807	-0.43212647
10/04/2022	1.197145308	0.203838279
10/05/2022	1.236341151	0.502565771
10/06/2022	0.954528391	0.102110234
10/07/2022	1.06110017	-0.081568326
10/08/2022	1.253369092	-0.192852046
10/09/2022	1.172800209	-0.032913442
10/10/2022	1.163216129	-0.467575342
10/11/2022	1.158856686	-0.364185424
10/12/2022	1.217866032	-0.095166092
10/01/2023	0.941467531	0.488546322
10/02/2023	1.236817257	-0.041019343
10/03/2023	1.135511523	0.066431893
10/04/2023	1.112889501	0.418492554
10/05/2023	1.099876927	-0.576325574
10/06/2023	1.083896905	0.253920948
10/07/2023	1.006658655	0.275894669
10/08/2023	0.942940979	0.077651428
10/09/2023	1.201373265	0.252429006
10/10/2023	1.041609095	-0.054046904
10/11/2023	1.128458937	-0.121491948
10/12/2023	0.798756761	-0.469427513
10/01/2024	1.188840198	0.302673485
10/02/2024	1.158400235	0.280873476
10/03/2024	1.122600147	0.016919459

8. Nilai dari *Market Return (Rm)* untuk instrumen investasi Saham LQ45, Emas GAU/IDR, dan SBN Ritel Obligasi 3 Tahun.

Periode Penelitian	Pembukaan	Return Bulanan (Rm)
10/04/2021	6,070.21	-0.031042288
10/05/2021	5,975.79	-0.015554651
10/06/2021	6,107.54	0.022047294
10/07/2021	6,039.84	-0.011084659

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10/08/2021	6,088.41	0.008041604
10/09/2021	6,094.87	0.001061032
10/10/2021	6,481.77	0.063479615
10/11/2021	6,683.15	0.031068674
10/12/2021	6,652.92	-0.004523316
10/01/2022	6,691.12	0.00574184
10/02/2022	6,823.64	0.019805354
10/03/2022	6,924.01	0.014709158
10/04/2022	7,210.83	0.041423973
10/05/2022	6,819.79	-0.054229541
10/06/2022	7,086.65	0.039130237
10/07/2022	6,740.22	-0.048884875
10/08/2022	7,086.24	0.051336603
10/09/2022	7,242.66	0.022073765
10/10/2022	6,994.40	-0.034277462
10/11/2022	6,966.84	-0.003940295
10/12/2022	6,715.12	-0.036131158
10/01/2023	6,622.50	-0.013792754
10/02/2023	6,880.33	0.038932427
10/03/2023	6,765.30	-0.016718675
10/04/2023	6,771.23	0.000876532
10/05/2023	6,811.90	0.006006294
10/06/2023	6,694.02	-0.01730501
10/07/2023	6,731.04	0.005530309
10/08/2023	6,893.28	0.024103259
10/09/2023	6,924.78	0.004569668
10/10/2023	6,922.19	-0.000374019
10/11/2023	6,809.26	-0.016314201
10/12/2023	7,159.60	0.051450525
10/01/2024	7,227.30	0.009455836
10/02/2024	7,235.15	0.001086159
10/03/2024	7,381.91	0.020284306

9. Daftar Harga *Closing Price* untuk instrumen investasi Saham LQ45, Emas GAU/IDR, dan SBN Ritel Obligasi 3 Tahun.

Periode Penelitian	EMAS	SAHAM	Obligasi 3 Tahun
--------------------	------	-------	------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

10/04/2021	816,732	906.49	5,246
10/05/2021	837,951	888.50	5,021
10/06/2021	869,362	905.42	4,680
10/07/2021	844,652	840.34	4,643
10/08/2021	798,675	832.33	4,404
10/09/2021	816,399	870.20	4,616
10/10/2021	803,698	939.88	4,557
10/11/2021	847,076	958.40	4,591
10/12/2021	823,832	948.61	4,494
10/01/2022	828,705	944.18	4,469
10/02/2022	842,493	973.64	4,412
10/03/2022	916,395	997.14	5,056
10/04/2022	899,268	1,043.82	5,156
10/05/2022	858,226	1,021.08	6,187
10/06/2022	875,606	1,019.24	5,674
10/07/2022	839,003	959.68	5,708
10/08/2022	856,716	1,007.80	6,034
10/09/2022	818,914	1,032.00	6,137
10/10/2022	822,174	996.69	6,812
10/11/2022	884,033	991.65	6,943
10/12/2022	900,404	933.01	6,415
10/01/2023	939,894	901.09	6,261
10/02/2023	907,813	952.45	6,287
10/03/2023	927,556	937.14	6,502
10/04/2023	954,592	935.59	6,341
10/05/2023	961,774	947.49	6,239
10/06/2023	938,674	954.24	5,889
10/07/2023	939,956	949.16	5,970
10/08/2023	937,923	966.48	5,954
10/09/2023	949,035	952.38	6,252
10/10/2023	940,427	946.36	6,524
10/11/2023	977,146	901.72	6,776
10/12/2023	1,003,709	950.37	6,480
10/01/2024	1,014,109	969.14	6,418
10/02/2024	1,024,734	983.14	6,317
10/03/2024	1,088,839	1,000.35	6,262

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Simulasi Perhitungan Keuntungan Pada Investasi Sebelum Biaya

Administrasi Dan Lain-Lain.

- a. Asumsi Investasi : **Rp100.000.000**
- b. Harga Beli : **Harga Penutupan (Closing Price)**
- c. Lama Investasi : **3 Tahun / 10 April 2021 Sampai 10 Maret 2024**
- d. Biaya Adm, dll : **0**

1. Perhitungan Investasi Emas (GAU/IDR)

- Harga Emas 10 April 2021 : Rp816.732
- Harga Emas 10 Maret 2024 : Rp1.088.839

- i. Jumlah Emas

$$= 100.000.000 \div 816.732 = 122,43 \text{ gram}$$

- ii. Menghitung nilai investasi

$$= 122,43 \times 1.088.839 = \text{Rp}133.306.558$$

- iii. Keuntungan

$$= 133.306.558 - 100.000.000 = \text{Rp}33.306.558$$

- iv. Return %

$$= \frac{1.088.839 - 816.732}{816.732} \times 100\% = 33,31\%$$

2. Perhitungan Investasi Saham LQ45

- Harga Saham 10 April 2021 : Rp906
- Harga Saham 10 Maret 2024 : Rp1000

- i. Menghitung nilai investasi

$$= 100.000.000 \times \frac{1000}{906} = \text{Rp}110.375.275$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ii. Keuntungan

$$= 110.375.275 - 100.000.000 = \text{Rp}10.375.275$$

- iii. Return

$$= \frac{1000 - 906}{906} \times 100\% = 10,37\%$$

3. Perhitungan Investasi SBN Ritel Obligasi (IGBI)

- Harga SBN 10 April 2021 : Rp5.246
- Harga SBN 10 Maret 2024 : Rp6.262

- i. Menghitung nilai investasi

$$= 100.000.000 \times \frac{6.262}{5.246} = \text{Rp}119.367.136$$

- ii. Keuntungan

$$= 119.367.136 - 100.000.000 = \text{Rp}19.367.136$$

- iii. Return

$$= \frac{6.262 - 5.246}{5.246} \times 100\% = 19,36\%$$

11. Simulasi Perhitungan Keuntungan Pada Investasi Setelah Biaya

Administrasi Dan Lain-Lain.

1. Investasi Emas (GAU/IDR)

- Selisih harga = ± 3% sampai 4%
- Pajak PPh 22 (beli) = 0,05%
- Pajak PPh 22 (jual) = 0,05%

- i. Simulasi Perhitungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$= \frac{3}{100} \times 100.000.000 = \text{Rp}3.000.000$$

$$= 0,05\% \times 100.000.000 = \text{Rp}50.000$$

$$= 0,05\% \times 100.000.000 = \text{Rp}50.000$$

$$\text{Jumlah} = \text{Rp}3.100.000$$

- ii. Total Pendapatan Bersih

$$= \text{Rp}33.306.558 - \text{Rp}3.100.000$$

$$= \text{Rp}30.206.558$$

2. Investasi Saham LQ45

- Biaya Beli = 0,15%
- Biaya Jual = 0,25%
- Bea Materai = Rp10.000 (Transaksi >10juta)
- Biaya Data Feed = Rp15.000 perbulan

- i. Simulasi Perhitungan

$$= 0,15\% \times 100.000.000 = \text{Rp}150.000$$

$$= 0,25\% \times 100.000.000 = \text{Rp}250.000$$

$$= \text{Rp}10.000$$

$$= 15.000 \times 36 \text{ bulan} = \text{Rp}540.000$$

$$\text{Jumlah} = \text{Rp}950.000$$

- ii. Total Pendapatan Bersih

$$= \text{Rp}10.375.275 - \text{Rp}950.000 = \text{Rp}9.425.275$$

3. Investasi SBN Ritel Obligasi (IGBI)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Biaya Materai = Rp10.000 (Transaksi >100juta)
 - Pajak (PPh Final) = 10% (Dipotong Dari Kupon)
 - Kupon per Tahun = 6,65% (Asumsi)
 - Periode Investasi = 3 Tahun (36 Bulan)
- i. Simulasi Perhitungan
- $$= \mathbf{Rp10.000}$$
- $$= 10\% \times 554.167 = \mathbf{Rp55.417}$$
- ii. Pendapatan Kupon Sebelum Pajak
- $$= 6,65\% \times 100.000.000 = \mathbf{Rp6.650.000} \text{ per tahun}$$
- $$= 6.650.000 \div 12 \text{ bulan} = \mathbf{Rp554.167} \text{ per bulan}$$
- iii. Total Pendapatan Bersih
- $$= 554.167 - 55.517 = \mathbf{Rp498.650} \text{ per bulan}$$
- $$= 498.650 \times 36 \text{ bulan} = \mathbf{Rp17.951.400}$$